

# Penghentian Ekspor CPO Kelapa Sawit Indonesia ke Tiongkok

**Aldaneva Jenny**

[jennyaldaneva@gmail.com](mailto:jennyaldaneva@gmail.com)

## **Pelarangan CPO**

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (Kemendag RI) sempat mengeluarkan kebijakan terkait pelarangan ekspor Crude Palm Oil (CPO). Kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 22 Tahun 2022 tentang Larangan Sementara Ekspor Crude Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein, and Used Cooking Oil (Kemendag.go, 2022). Kebijakan tersebut mulai diberlakukan sejak 27 April 2022. Salah satu poin pertimbangan dikeluarkannya kebijakan tersebut yakni sebagai bentuk optimalisasi ketersediaan minyak goreng yang dianggap sedang langka sebagai kebutuhan pokok seluruh masyarakat Indonesia.

Hal tersebut yang membuat Kemendag perlu membentuk kebijakan Larangan Sementara Ekspor CPO, RBD Palm Oil, RBD Palm Olein, serta UCO (CNBC Indonesia, 2022). Berdasarkan Pasal 3 Ayat 2 larangan tersebut juga berlaku atas barang yang keluar, yakni dari kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBB) dengan tujuan keluar arah Pabean. Wilayah KPBB sendiri yakni terdiri dari Plau Bintan, Sabang, Karimun, dan serta Batam. Disamping itu, pada Pasal 4 Permendag tersebut juga menegaskan mengenai eksportir yang terbukti melanggar kebijakan tersebut akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan aturan perundang-undangan (Kemendag.go, 2022).

Disisi lain, dikeluarkannya kebijakan mengenai pelarangan ekspor CPO tersebut dianggap telah memberikan berbagai dampak yang cukup serius bagi para petani sawit. Salah satu dampaknya yakni para petani sawit mengalami kerugian besar akibat anjloknya harga jual tandan buah segar (TBS) sawit yang mencapai 40% - 70% di bawah harga pokok produksi (PPBK DPR RI, 2022). Penurunan harga TBS tersebut merupakan ketetapan dari Dinas Perkebunan yang berlaku di berbagai wilayah penghasil sawit. Turunnya harga TBS sawit ini juga menyebabkan sekitar 25% dari total 1.118 pabrik sawit menghentikan pembelian TBS dari para petani sawit (Bisnis.com, 2022).

Selain itu, kebijakan larangan ekspor CPO, RBD Palm Oil, RBD Palm Olein, dan UCO ini juga telah menyebabakan penumpukan pasokan CPO yang biasanya terserap pada pasar asing. Penumpukan ini terjadi akibat pasar domestik belum mampu menyerap sepenuhnya pasokan dari para produsen CPO tersebut. Pengaruh lain dari adanya kebijakan larangan ekspor tersebut juga membuat permintaan CPO beralih pada negara kompetitor Indonesia di pasaran dunia, salah satunya Malaysia (OEC World, 2020). Malaysia dianggap telah meraih keuntungan mencapai 60% akibat penutupan jalur ekspor CPO tersebut (PPBK DPR RI, 2022).

Disamping itu, adanya penghentian pembelian TBS sawit dari sejumlah pabrik tersebut juga telah memberhentikan aktifitas pada industri sawit akibat penuhnya pasokan di tangki perkebunan olahan CPO, karena barang tidak laku (dead stock). Hal tersebut yang kemudian menyebabkan berkurangnya penyerapan tenaga kerja pada industri sawit. Fakta tersebut juga dapat menunjukkan bahwa industri sawit merupakan komoditas pertanian yang padat karya (labor intensive).

Dari berbagai dampak negatif adanya pelarangan ekspor CPO, RBD Palm Oil, RBD Palm Olein, and UCO tersebut membuat pemerintah harus membentuk kebijakan baru demi melancarkan regulasi industri sawit di Indonesia yang telah terhenti selama beberapa waktu. Untuk itu Kemendag membuka kembali ekspor CPO pada tanggal 23 Mei 2022 dengan

mencabut Permendag No 22 tahun 2022 (Kompas.com, 2022). Namun, pencabutan kebijakan tersebut juga dibarengi diikuti dengan aturan mengenai kewajiban setiap perusahaan yang terlibat dalam regulasi CPO harus turut berpartisipasi pada program Minyak Goreng Curah Untuk rakyat (MGCR) atau dengan kata lain para produsen CPO diharuskan untuk turut menyediakan minyak goreng curah untuk pasar domestik (CNBC Indonesia, 2022).

### **Kebijakan pertahanan yang dilakukan di Natuna**

Sebagai wujud strategi pertahanan dalam menghadapi terjadinya konflik di Natuna, Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2022 Tentang Rencana Zonasi Kawasan Antar Wilayah Laut Natuna-Natuna Utara (CNBC Indonesia, 2022). Pada peraturan tersebut juga tercantum mengenai dua kebijakan terkait perwujudan zona pertahanan dan keamanan di Natuna. Kebijakan pertama mengacu pada upaya pengelolaan wilayah pertahanan yang akan dilakukan secara efektif, efisien, serta ramah lingkungan. Lalu pada kebijakan yang kedua mengacu pada upaya peningkatan sarana dan prasarana pertahanan keamanan negara demi menjaga wilayah kedaulatan serta meningkatkan keamanan wilayah batas negara.

Disamping itu, pada aspek pengelolaan wilayah pertahanan juga tercantum empat strategi yang akan dilakukan (CNBC Indonesia, 2022). Strategi pertama mengarah pada peningkatan efektivitas kegiatan di wilayah pertahanan dengan tetap memperhatikan pemanfaatan ruang lainnya. Lalu strategi kedua mengacu pada upaya pengendalian dampak lingkungan pada Kawasan Latihan militer. Strategi ketiga mengenai pelaksanaan pertahanan dan keamanan secara dinamis. Serta strategi keempat mengacu pada upaya peningkatan kapasitas, efektivitas, dan jangkauan pengelolaan pertahanan dan keamanan di wilayah perairan Natuna.

Selain itu, dalam peraturan tersebut juga tercantum mengenai strategi dalam upaya peningkatan sarana dan prasarana pertahanan keamanan negara antara lain seperti pengembangan pos keamanan perbatasan sesuai potensi kerawanan di kawasan perbatasan negara dan pulau-pulau kecil tertular (PPKT) serta karakteristik di masing-masing wilayah, penempatan sarana bantuan navigasi pelayaran demi menjamin keselamatan pelayaran, serta pengembangan system pengawasan terhadap setiap kegiatan yang berpotensi mengancam stabilitas nasional. Pada peraturan presiden tersebut juga memuat aturan mengenai konservasi wilayah laut, pariwisata dan perekonomian, serta ketetapan mengenai batas wilayah perairan Natuna-Natuna Utara (CNBC Indonesia, 2022).

### **Jumlah pasukan dan fasilitas pertahanan di Natuna**

Sejak kunjungan Presiden Joko Widodo ke Natuna pada Januari 2020 lalu, Menteri Pertahanan Indonesia semakin meningkatkan aktivitas militer dan memperkuat fasilitas pertahanan disana (Adikara dan Munanda, 2021). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun kekuatan tempur dalam menghadapi ancaman di wilayah perbatasan dan memberikan daya tangkal (*deterrence effect*) pada setiap ancaman yang datang (Mundayat, Widodo, dan Prakasa, 2018). Peningkatan kekuatan militer tersebut diawali dari digelarnya apel pasukan intensitas operasi rutin dimana 600 personil TNI disiagakan di Pelabuhan Selat Lampa, Ranai Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau. Pasukan tersebut terdiri atas beberapa kompi yakni Kompi TNI AU (Lanud Raden Sadjad dan Satrad 212 Natuna), Kompi TNI AD Batalyon Komposit 1 Gardapat (Batalyon Komposit yang terdiri Kompi Zeni Tempur, Baterai Rudal Artileri Pertahan Udara, dan Baterai Artileri Medan), serta kompi gabungan TNI AL yang terdiri dari personil Lanal Ranai dan Satgas Komposit Marinir Sategar (Kompas.com, 2020). Jumlah pasukan militer TNI di Natuna semakin ditambah, dimana hingga saat ini

telah terdapat lebih dari 5.000 personil yang siaga menjaga pertahanan dan keamanan wilayah tersebut (CNBC Indonesia, 2022).

Disamping itu, terdapat 8 KRI berjenis korvet, fregat, dan kapal pengangkut logistik yang dikerahkan pada operasi Laut Natuna Utara. Dimana pengerahan KRI tersebut yakni bertujuan untuk melaksanakan patroli dan mengusir kapal-kapal yang memasuki wilayah NKRI secara illegal. KRI yang dikerahkan tersebut antara lain KRI Teuku Umar, KRI Usman Harun, KRI John Lie, KRI Tjiptadi, KRI Tarakan, KRI Ahmad Yyani, KRI Sutenndi Senoputra, dan KRI Karel Satsuit Tubun (Warta Ekonomi, 2020). Selain itu, terdapat pula empat jet tempur F-16 milik TNI Angkatan Udara yang dikerahkan untuk melaksanakan operasi rutin “Operasi Lintas Elang 20” selama tujuh hari dari Pangkalan Udara Raden Sadjad, Ranai-Natuna. Dalam operasi tersebut diberangkatkan sebanyak 60 pasukan teknisi dan 6 penerbang pada wilayah perairan Natuna (Warta Ekonomi, 2020).

Penguatan militer juga diperkuat dengan pengadaan berbagai sarana pertahanan antara lain seperti pangkalan kapal selam, pangkalan kapal permukaan, rumah sakit tantara, fasilitas lapangan udara berupa hangar pesawat tempur, dua stasiun radar serta beberapa Batalyon seperti Batalyon Artileri Pertahanan Udara (Arhanud), Batalyon Komposit TNI AD, dan Kompi Narinir TNI AL. Disamping itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2022 Pasal 54 Ayat 2 juga terdapat ketentuan mengenai daerah Latihan militer yang terbagi menjadi 3 zona, yakni (Antara News, 2022) :

- a. Zona U18-1 yang berada di sebagian perairan sebelah selatan dan utara Kepulauan Anambas, Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Zona U18-2 yang berada di Sebagian perairan sebelah barat Kepulauan Natuna, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.
- c. Zona U18-3 yang berada di Sebagian perairan sebelah timur laut Kepulauan Natuna, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.

### **Jumlah dan waktu Latihan militer gabungan TNI di wilayah Natuna**

- TNI Angkatan Laut telah mengerahkan empat pasukan, sembilan kapal perang, dan satu pesawat udara dalam Latihan Operasi di Natuna Rabu, 25 November 2020 (CNBC Indonesia, 2020).
- TNI Angkatan darat menggelar Latihan Antar-Percabangan AD pada 10-17 November 2016 di Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Latihan ini melibatkan lebih dari 1000 personil TNI dan menggunakan sebanyak 100 Tank Leopard sebagai alat pertahanan utama (Tempo.co, 2016).
- 2.500 Personil TNI pernah melakukan latihan gabungan di Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau selama tanggal 3-7 September 2012 (Investor Indonesia, 2012)
- 10.000 Personil TNI terlibat dalam latihan perang gabungan yang dilaksanakan di Natuna dan Batan pada bulan Juni 2008. Dimana sebanyak 70% pasukan berasal dari wilayah timur Indonesia.

### **Jumlah dan waktu Latihan militer gabungan dengan militer asing**

- TNI Angkatan Laut melakukan latihan gabungan dengan Kapal Perang Pasukan Bela Diri Jepang (JMSDF) pada 6 Oktober 2020 berupa Passing Exercise (Passex) di ZEEI barat Daya Pulau Jemaja hingga keluar dari Perairan Natuna Utara. Dimana pada latihan tersebut melibatkan KRI John Lie-358 dan KRI Sutanto-377 dan JMSDF melibatkan KAGA (DDH 184) dan JS Ikazuchi (DD 107), (Liputan 6, 2020).

## **TRANSKRIP VIDIO YOUTUBE**

### **Webinar ISKINDO : Arah Politik Tiongkok di Laut Natuna Utara,**

#### **Hegemoni dan Bisnis**

MC : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Selamat siang untuk Salamun Salam sehat salam bahagia dan salam sejahtera untuk kita semua dimanapun kita berada yang terhormat kepada Dokter Connie Rahakundini Bakrie selaku pengamat pertahanan dan keamanan maritime, yang terhormat Bapak Rudi Al-Huda Wakil Bupati Kabupaten Natuna, yang terhormat kepada bapak Profesor Eddy Pratomo Dekan Fakultas Hukum Universitas Pancasila, yang terhormat Bapak Iis Gindarsah analis utama politik keamanan LAB45, yang terhormat Profesor Hikmahanto Juwana selaku guru besari guru besar Universitas Indonesia dan yang terhormat Kepada seluruh para narasumber yang sudah hadir di dalam acara webinar hari Nusantara 2021 dengan tema Arah Politik Cina di Laut Natuna Utara, Hegemoni dan Bisnis. Serta yang terhormat kepada bapak ibu peserta webinar yang Inshaallah berbahagia dimanapun kita berad. Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan karena berkat rahmatnya kita masih bisa berkumpul untuk bersama-sama menimba ilmu dari para narasumber yang luar biasa ini meskipun harus dilaksanakan secara online. Semoga kita tetap sehat selalu kegiatan acara webinar peringatan hari Nusantara 2021 yang diselenggarakan oleh Ikatan Sarjana Kelautan Indonesia atau ISKINDO dengan tema Arah Politik Cina di Laut Natuna Utara, Hegemoni dan Bisnis adalah sebagai berikut. Acara pertama adalah pembukaan, lalu menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan dari ketua ISKINDO, pemaparan isi materi sekaligus diskusi dan tanya jawab, pemberian sertifikat penghargaan kepada narasumber via online, lalu penutupan.

MC : Acara selanjutnya yakni sambutan yang akan disampaikan oleh Bapak M Riza Damanik P.Hd selaku ketua ISKINDO saat ini, kepada Bapak Riza waktu dan tempat dipersilahkan.

Bapak M Riza Damanik : Terima kasih Mbak Adina, yang kami hormati Ibu Dokter Connie Rahakundini Bakrie pengamat pertahanan keamanan semoga sehat Ibu, lama sekali tidak bertemu bapak wakil bupati Natuna Bapak Rudi Al-Huda yang kami hormati. Terima kasih Pak wakil bupati hadir dalam kesempatan ini. Bapak Dekan Fakultas Hukum Universitas Pancasila mantan duta besar kita di Jerman sebelumnya Prof. Dr Tomo SH. MH. Terima kasih telah berkenan hadir. Guru besar Universitas Indonesia Prof Hikhmanto Juwono, terima kasih prof atas kehadirannya pada kesempatan ini. Sahabat saya peneliti muda analis utama Laboratorium Indonesia 2045 masih ginarsih gindarsah selimut sayap peneliti sekaligus dewan

pakar kami Doctor Widodo Pranowo Terima kasih Mas Widodo yang berkenan hadir sekaligus menjadi moderator dalam kesempatan hari ini bersama tentunya seluruh peserta webinar arah politik Tiongkok di Laut Natuna Hegemoni dan Bisnis yang hadir pada kesempatan baik ini. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat siang salam sejahtera untuk kita semua. Om swastiastu, namo buddhaya, salam kebajikan, syukur alhamdulillah pada siang yang baik ini kita diberikan kesehatan diberikan kesempatan ditengah pandemi covid 19 untuk bersama-sama berdiskusi saling membagi informasi dan sekaligus juga saling menguatkan. Insyaallah juga dalam kerangka untuk memperkuat semangat kita energi kita kolaborasi kita membangun Republik Indonesia yang lebih baik lebih baik lagi kedepannya. Bapak Ibu sekalian sebagaimana kita ketahui bersama tujuan kemerdekaan Republik Indonesia itu tidak lain adalah hendak melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan terlibat aktif dalam perdamaian dunia. Dalam hal ini tentu ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial Tentu ikhtiar tersebut juga yang ingin kita lunasi dalam kerangka untuk memakmurkan Laut Natuna Utara ini posisinya sangat strategis berdampingan dengan sejumlah negara berbatasan langsung dengan Malaysia, Vietnam, laut China Selatan yang tentunya ini juga menjadi incaran banyak negara di dunia. Dalam kesempatan itulah tentunya kita berkepentingan bersama-sama merumuskan satu pendekatan yang komprehensif bagaimana positioning strategis kita terus kita bangun, posisi tawar kita terus kita perkuat dan disaat yang sama upaya-upaya untuk memakmurkan masyarakat kita yang berada di sekitar Laut Natuna ini menjadi terus kita perkuat. Tentu pendekatan tidak hanya dengan bidang pertahanan atau keamanan saja. Kita tahu bahwa kawasan Natuna ini juga kaya sumber daya alam, juga sumber daya manusianya unggul itu perlu ada percepatan pembangunan ekonomi kita secara regional di kawasan Laut Natuna punya potensi baik itu gasnya potensi sumberdaya ikannya, potensi pariwisatanya, ya lebih dari itu semua tentunya kita tahu posisi strategis yang juga menguatkan ya potensi-potensi yang saya sebutkan tadi. Ikatan Sarjana kelautan Indonesia sebagai sebuah organisasi profesi mumpuni kami ini alumni kelautan ini kalau saya selalu mengatakan ya kalau Deklarasi Djuanda itu 1957 Iya satu momentum politik klaim sepihak dari kita untuk mengumumkannya kedaulatan kita terhadap laut diantara pulau-pulau. Baru 30 tahun setelah Deklarasi Djuanda ini kita punya sarjana pertama ilmu kelautan. Jadi sarjana ilmu kelautan itu atau kampusnya dulu di era tahun 80-an ada enam perguruan tinggi, lalu sarjana pertamanya di awal tahun 90-an. Alhamdulillah sekarang kampusnya sudah berkembang ada di 61 perguruan tinggi dan lebarnya sekitar 35.000 di seluruh Indonesia ini yang tahun melahirkan Rp3.000 sedikitnya 3000 alumni-alumni

kelautan baru itu sarjana-sarjana baru. Nah tentu ini adalah potensi sumberdaya manusia unggulan yang Insyaallah juga sangat potensial untuk juga terlibat aktif menggerakkan potensi potensi kelautan kita yang cukup kaya. Kita sendiri ragam kajian yang ada di Ikatan Sarjana lautan Indonesia ini dengan latar keilmuan yang beragam-ragam ada yang memang cukup kuat kental dalam penelitian-penelitian lihat science, fisika oseanografi, kimia oseanografinya ada yang terkait dengan sumber daya pengelolaannya ada yang terkait dengan pertahanan keamanan nya sosiologi masyarakatnya dan seterusnya tentu kami sangat berharap melalui forum yang baik ini webinar yang baik ini kita bisa bersama-sama merumuskan atau melahirkan satu pendekatan yang lebih kaya lagi lebih komprehensif lagi, bagaimana kita memanfaatkan atau memperkuat positioning kita disaat yang sama kita berharap nantinya Laut Natuna ini sungguh-sungguh menjadi pusat-pusat pertumbuhan baru kita menjadi pusat kesejahteraan kita sekaligus juga eh di media kita dalam kerangka untuk menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja dari SDM SDM unggul bangsa kita. Tentu kami berterima kasih sekali lagi kepada Bapak Ibu sekalian yang hadir dalam pertemuan hari ini tentu tidak hanya melalui aplikasi Zoom ini karena forum ini juga dibuka melalui di youtube channel ya yang tentunya semakin banyak partisipasi publiknya. Kami mendapatkan konfirmasi sekurangnya sekitar 200/300 peserta tadi malam sudah mengkonfirmasi hadir dalam pertemuan hari ini Insyaallah akan terus bertambah dan forum ini kita harapkan dapat sekali lagi melahirkan satu pendekatan yang lebih komprehensif yang bisa kita optimalkan dalam kerangka membuat memperkuat daya tawar kita daya ungkit kita ya dalam pengelolaan Laut Natuna Utara ini. Demikian sebagai selamat berdiskusi Semoga semua peserta nantinya dapat berpartisipasi aktif karena kita telah kehadiran tokoh-tokoh terbaik ini beliau beliau ini adalah guru-guru besar kita pakar-pakar kita yang tidak hanya banyak mendapatkan atau membaca referensi tapi juga terlibat aktif dalam proses negosiasi pembahasan termasuk perumusan langkah-langkah strategis di Laut Natuna Utara Insya Allah. Demikian bapak-ibu sekalian sekali lagi terima kasih. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Om Shanti Shanti Shanti Shanti Om terima kasih kepada Bapak Riza Damanik atas sambutannya acara selanjutnya adalah acara yang kita nanti-nantikan pada siang ini yakni isi materi sekaligus diskusi dan tanya jawab mengenai pengelolaan Laut Natuna Utara kepada bapak Doktor Widodo pranowo M.SC Kepada beliau waktu dan tempat kami persilakan silakan Bapak Widodo untuk di lakukan diskusinya.

Dr Widodo (Moderator): Terima kasih mbak, makasih bro Ketum mas Riza Damanik, Selamat datang buat ibu dokter Connie Rahakundini Bakrie, kemudian sudah hadir pula di tengah-tengah kita bapak wakil bupati Natuna Pak Rodi Al-Huda, terima kasih sudah hadir dari Natuna

kemudian Prof Pratomo Terima kasih Pakde kan sudah menyempatkan waktunya gitu ya di acara yang yang sangat-sangat strategis ini, kemudian Bang Iis Terima kasih Bang Iis sudah hadir dan tentunya ada Rocky Hikmahanto Terima kasih ini saya Saya mengucapkan terima kasih. Oke terima kasih ya Saya ulangi jadi Laut Natuna Utara, Laut Natuna dan kemudian Laut Cina Selatan ini memang satu kompleks yang satu Kompleks. Kalau saya bilang ini taman bunga begitu, taman bunga saking harumnya itu harumnya semerbak bisa bisa kemana-mana sehingga mengundang banyak lebah ketikan bunganya itu ada yang berupa ikan berupa gas berupa minyak gitu ya jadi ini sangat sangat sangat menarik begitu dan ikannya itu kayaknya kok nggak habis-habis diambil ketika itu yang menarik. Nah kita tahu bahwa kayaknya konflik-konflik Laut Natuna ini kayaknya sejak tahun 57 ya nanti mohon dikoreksi ya para narasumber, kemudian Indonesia kemudian mulai menjadi agen-agen penengah begitu supaya tercipta perdamaian di sekitar kawasan Laut Natuna Utara itu sekitar tahun berapa mulai tahun 91 kalau enggak salah mohon dikoreksi. Dengan demikian Kami ingin mendengarkan Ini dari bu dokter Connie dulu ininya sebetulnya gimana sih manuver-manuver dari Tiongkok terhadap Indonesia ataupun terhadap negara-negara di yang disekitar Laut Natuna utara kemudian Laut Cina Selatan terutama juga Gimana ini kalau misalnya kalau istilah jadi militer pada itung-itungan tempur ke polisi kita ini.

Dr Connie : Terima kasih Selamat pagi semuanya. Mungkin saya rasa itu diberi judulnya agak susah bagaimana besarnya laut selatan itu kemudian Cina dan perimbangan kekuasaan atau kekuatan global. Kalau boleh begitu saya akan share saja screen jadi gini karena membahas Cina, membahas konservasi kawasan itu enggak jikalau pakai petak gede agak susah dan saya izin saya offkan wajah saya supaya gak terlalu berat ya. Dalam dampak perubahan kekuatan global di kawasan, kita mesti paham betul apa-apa sih kerusakan Laut Cina Selatan itu dan kenapa dia menjadi hujan berpola. Oke disini kalau kita lihat peta ke kaisaran Inggris Tengah dikasihnya sebenarnya jauh dari dulu itu sudah diduga menjadi apa tempat yang panas tubuh kita nah berbahaya disebutnya hidrokarbon Eldorado disebutnya Teluk Persia baru. Nah, hidrokarbin berbahaya ini memang strategis akhirnya menentukan berpola seperti yang kita lihat sekarang tegangnya pasifikasi geopolitik yang mendalam tambah lagi masalah dan isu tentang kepemilikan asing peta keindahan pulau-pulau. Nah kembali kalau kita mau bicara tentang kemanan atau Indonesia menuju Kita harusnya Presiden Soekarno itu ketika berbuka lemhanas tahun 65 itu menyatakan Pertahanan Nasional itu hanya dapat dilaksanakan secara sempurna tidak negara ini paham tentang geopolitik jadi bangsa itu enggak bisa dibangun gak bisa juga kuat untuk ciptakan kelanjutan geopolitik. Nah kalau karena itu kita coba

bisa lihat bisa saja Amerika Amerika bunyi mengapa meramaikan, kenapa Cina ini salah satu percaya Amerika dia juga biar klaim Amerika sejak tahun 1718 klaim kapal-kapal perang dunia pertama sudah masuk area tersebut jadi ketika Cina klaim tentang atau apa Strike sebenarnya Amerika juga melakukan hal . Dan harusnya kita juga nah kenapa sebenarnya batas kawasan menjadi pernah panas akhir Perang Dingin semuanya menciptakan Static fashion kawasan laut China Selatan mungkin di Restorasi Meiji kemudian MW naik tahta kemudian Bagaimana Korea dan Manchuria dikuasai dan yang paling penting mungkin sakit ketika embargo Amerika kepada Jepang Sehingga cepat kemudian lakukan serangan Pearl Harbor dia Desember 1945 kita bacaan misalnya Indian Ocean atau Pacific Ocean itu dikenal mereka situ damai, tapi akhirnya tidak marah pasti pun tapi turbidus mereka Apa itu yaitu Pasifik dan yang terus bergolak kita bisa lihat kalau tahun 42 Bagaimana dari mayat 42 sampai tahun 45 yaitu ada saat 1943 saya sudah 30 Patrol kesana di tahun di tahun 1944 US Navy Turki Pro 151 mereka 1945 itu kemudian 200 porsi masuk situ Jepang kehilangan 131 Marine. Jadi itu peran besar, nah saya percaya ketika itu Bung Karno pernah sekali keadaan waktu itu aku Sehingga 1765 dalam rapat Panglima angkatan laut Republik Indonesia beliau menyatakan bahwa pandangan geopolitik itu adalah bahasa Inggris dari bangsa maritim dan karenanya angkatan laut sebagai military power itu harus dibangun dan ini beliau betul-betul menyatakan harus jadi satu painting power mungkin tidak banyak yang tahu kalau di negara kita beda ya negara kalau itu kalau punya kata-katanya patokan standar angkatan laut angkatan udara. Sejak Bung Karno kita punya angkatan laut untuk Marinir jadi hari ini kita Yakin betul terus besar nah tujuan perang laut itu saya kira sekali ketika kita betul angkatan laut perang di laut maka dia bertugas untuk securing command mengembangkan penguasaan, bertempur di laut, blokade laut kemudian disputing command saya nggak akan bacakan satu persatu kemudian exercising command, jadi tiga hal itu adalah tujuan perang laut dari sebuah Angkatan Laut. Hai dan itu bukan membuktikan ketika kita menjadi kekuatan di bumi bagian Selatan dengan pembangunan Angkatan Laut dan Angkatan Udara yang masih sedikit Angkatan Darat. Nah saya kira di era Bung Karno bersekolah di HBS dan sedang berkelompok Cokroaminoto lahirlah seorang Admiral yang kemudian akan menjadi penentu Cina sekarang namanya Admiral Liu Hua Qing. Mereka itu kelihatannya paham betul bahwa wilayah mencakup 800.000 km<sup>2</sup> tersebut mengandung apa ya cadangan nominal cadangan minyak dan lain-lain dan bagaimana sebabnya bapak yang paling penting adalah diketahui pedagang pasti kalau oke dan bagaimana lokasi strategis pengaturan jalur perdagangan dan kepulauan di Laut Cina Selatan itu sangat strategis untuk Radar untuk nah ini hasil dari pemilihan admin Halo Abi lagi itu meninggal 2011 tapi pembangunan 2020 Brother naiknya PLN itu terwujud jadi



avenuelash.id natural aman 2020 dia telah mewujudkan apa yang sebut Demokrat Nike artinya pergerakan kapal-kapal G termasuk yeoning kapal induk ini akan masuk sampai ke bawah laut Jawa itu memang pengembangan Jadi bukan dewa menyerah 2050.in jadi di laut India di Ocean Pacific Ocean seakan-akan seakan-akan sampai salah karena juga banyak bukan itu saja saya percaya sekali tentang kekuatan angkatan laut hari ini nggak bisa jalan tanpa kekuatan dukungan udara makanya dia memperlakukan adisty di timur dan saya percaya dia akan segera melakukannya Laut Cina Selatan masalahnya kapan kita enggak tahu. Kita bisa lihat dari Airstrip Comparison. Coba lihat Cina sudah 3000M jelas dia akan diproses sebuah kekuatan ruang udara ya kan dan juga kekuatan udara untuk Bagaimana mengendalikan tanpa keamanan mengedit titik mengidentifikasi dan lain-lain pesawat dan air yang apa memiliki tujuan. Jadi tendensi kau kita lihat geopolitik kawasan sengketa ini akan dipertajam pasti dengan bertema strategis geopolitik dan sebenarnya human security approach yang lebih luas. Negara ASEAN sayangnya itu terjebak fokus hanya pada Bagaimana RRT bagaimana dia menyelesaikan sengketa? bagaimana dia di proyek militer? padahal menurut Saya paling bahaya itu claimant state dan non claimant state negara kawasan ini diarahkan untuk melihat ancaman militer dari satu arah yaitu Cina. Nah tahun 2017 14 Juli Ambassador oegroseno itu menunjukkan pada PS tentang kita dan nama kita berubah Laut Natuna Utara yang menyatakan bahwa Ayo itu sudah mengakui keberadaan batas geografis. Apa reaksi Cina? Ketika Bung Karno menyatakan India Samudra Hindia itu adalah Samudera Indonesia, Bung Karno itu punya kekuatan angkatan laut yang dan Angkatan perang Republik Indonesia sangat hebat jadi ketika mrnyatakan samudra Indonesia semua diam, seluruh dunia dim, Amerika diam, semua diam karena kita punya. Ketika kita bicara kita buktikan kita mampu. kandungan Natuna hitung data Kementerian Perikanan itu potensi besar sekali dengan banyak Pak Riza Damanik akan lebih tahu sini ah berapa aja tapi itu besar sekali dan ini pertahun yang akan jadi bahaya nih natural energy security, Blok Natuna “D” Alpha merupakan cadangan gas terbesar di Asia Pasifik terbesar di Asia Pasifik dan sangat tinggi CO2nya. Nah kita itu menurut saya di 2020 Cina itu menggerakkan sumber daya PLA dan bagaimana dia menggerakkan semua kekuatannya di LCS menurut saya tidak haanya untuk menunjukkan kekuatan saw of military interest saja tapi saya ingin tahu dimana keamanan negara yang dipimpin Amerika Serikat. Kemudian dia itu merasa yang diserap sebarakan oleh Amerika kebebasan navigasi ke bersama. Tapi kalau yang mereka ekonomi sementara ekonomi China ada pedagang itulah sumber kehidupan ekonominya, kita harus ingat ya embargo minyak Amerika itu membuat Jepang menyimpulkan bahwa perang dahsyatnya pilihan berurusan dengan AS di Pearl Harbour seperti yang saya sampaikan diatas. Jadi jangan main mainn ketika kita ketika Amerika menekan Cina secara

ekonomi dia juga akan bereaksi seperti Jepang saat embargonya ini pada tahun 2004. Harusnya kita semua aware, sudah jelas peta ini disampaikan. Semua daerah yang kaya energi minyak ini ya dari America, Europe and Asia, Middle East, Asia Pasifik itu akan menjadi sub konflik pasti. Ini peta 2004 saya dapatkan dari para ahli pengamat energy security, maka sudah dipastikan kita akan terjadi konflik setelah Middle East pasti pindah kesini. Nah kemudian kita lihat apa buktinya terjadi. Ingatkan tadi Kalau Cina tuh membangun dan 30 tahun kekuatan Angkatan Laut Udara dan daratnya ini Perancis, Perancis itu membangun tiga regional command dengan aircraft development yang tersebar kemudian juga dia hadir dengan dialogue defence dan dialog spesifik. Ia juga ada 5000 troops tersebar dengan 1650 disini nih, area sini sampai ke situ ada sekitar 5000-an tapi di sini ada sekitar 2000-an. Sekarang apa yang mereka pikirkan Mereka bilang itu bentuk untuk untuk menjaga kepentingan Prancis Prancis punya pulau-pulau di sini ada benarnya Perancis ya kalau ditanya berapa penduduk Prancis hanya 1000-5000 orang dengan berapa kekuatan pesawat pesawatnya. kemudian kapal dan pesawat yang mana putih-putih ini kita adanya tiap 1.3 ini sebagai dia menunjukkan pasukan Sovereignty Forces jadi jangan main-main. UK, UK juga Diam dia punya konsep namanya UK "Tilt" Towards The Indo-Pacific pentingnya buat ekonomi, security, dan values. Jadi ketika kita bicara security artinya bisa juga tentang bagaimana competition dia potensial flashpoint dan bagaimana sekali lagi economic growth engine dia yakin. Jadi menurut saya ada dua gerakan akhir periode Imperial GTA kolonial Perancis masuk sekarang Inggris masuk Inggris yang lama. Oke menurut juga tidak terbesar kita itu memaknai dengan salah military operation. Ini konsep yang kemudian dibahas Indonesiakan sebagai operasi militer selain perang. Dengan bahasa Indonesia seperti itu dimaknai oleh tentara kita nggak usah disiapkan untuk berperang karena tugas-tugasnya itu akan tidak berperang contohnya apa sih teorisme atau socialprime, lingkungan kemudian human security. Padahal kalau kita baca lagi apa tugas military operation ada the word mereka turun di terorisme mereka turun di masalah lingkungan mereka turunn di deforestation, di natural resource itu energi dan juga water kemudian di lingkungan kita baru kemudian baru human security. Yang umum ini sudah berjalan lama yang ini baru sekarang Nah ini saya contohkan ini Perancis dihadiri indopacific dalam aspek kebebasan tapi dia punya pendekatan lain melindungi lingkungan. Apa dia bilang keterkaitan lingkungan pada kepentingan strategis karena sama gelap keamanan lingkungan mempengaruhi semua dimensi kamar lain dan dia menyatakan ditegaskan dipukulnya akan melakukan gerakan atau di Point akan bersenjata. Jika diperlukan jadi kita lihat ya pendekatan misalnya hubungan dengan kekuatan militer Prancis itu ada di lingkaran biru dan kerjasama Prancis dan Australia dalam all risk mapping lingkungan. Kemudian perhatikan partner dalam berinisiatif registry dan konsep

kekuatan join yang dibuat. Saya tempelkan lagi peta Perancis untuk virus di seluruh Indonesia tertutup yang mau saya bilang adalah dia ada dimana-mana dan Perancis gak sendiri adalah negara ada negara dengan apa bisa. Oke sekarang kembali ke Indonesia 2020 saya akan kita lihat kok reaksi-reaksi Cina itu saya di morning post tahun 2020 ya. Apakah Indonesia terima atau tidak tidak dapat mengubah fakta objektif Cina memiliki hak dan kepentingan pernyataan kemudian sehingga presiden duduk di Natuna dan ada tapi itu urusan politik untuk menjaga Indonesia bersih Indonesia itu enggak bisa presiden Bagaimana sebaliknya misalnya atau ditipu dan presiden kita itu jadi kita nggak boleh membuat presiden kita jadi bisa. Kemudian itu protes kemarin bagaimana dia menyatakan bahwa dia protes tentang Indonesia kita masih ingat pada saat dia dibersihkan oleh panglima TNI Hadi Tjahjanto beliau memberikan pernyataan ini bukan tujuan utamanya bukan Cina tapi memberikan Efek Jera terhadap ancaman perbatasan jadi sekali lagi Cina buka tujuan utama bagi TNI Natuna hari adalah merupakan proyek Perintis untuk mengembangkan integrasi Trimatra. Jadi kalau dibandingkan kekuatan militer sudah sangat jauh Nah bicara tentang suku-suku internasional kita cuma bisa lihat antara perang dan damai damai itu sebabnya dapat bersifat negatif dominasi penindasan dan perbudakan. Makanya kita harus pintar-pintar di sini entar Bagaimana mediasi dan bagaimana konflik Indonesia menghadapi dilema. Saya pikir hari ini bagaimana mendorong sebenarnya Kementerian militer karena kita non-blok kita itu menuntut negara kita kuat hebat mumpuni atau membangun kerjasama pertahanan kawasan yang berimbang jadi kalau kita pakai sistem kimia kelihatan kalau kita mau jadi negara maritim sportsmatic dunia. Apa aja kita harus dan dan militer seperti apa Jadi enggak bisa sekonyong-konyong buzz militernya atur kalau kita memang yakin kita tidak bisa mengejar kekuatan militer maka kita harus mengambil inisiator kemaritiman kawasan setelah besar. Kenapa saya ambil ini saya bukan orang biografi saya buka nasional grafis Saya bukan orang laut Ya maksudnya turun tapi saya melihat bahwa ide Perancis yang diatas tadi Bagaimana kemudian memblok kawasan kita bersama ostrali dengan alasan human security dan pendekatan lingkungan maka kita semua akan habis karena selama jadi kalau kita belum bisa memperbesar maritim apa Kekuatan Angkatan Perang laut kita maka kita harus kelola ini bagaimana ini dibangun. Misalnya pasti skate konsep sistem jelaskan jaringan tunggu secara ekologis ini berhubungan kepada Apa hubungan multinasional dan regional dan pada kemana jaringan ini mengakui koneksitas lingkungan laut ini kebutuhan masa depan kalau ini dipahami. Bagaimana pergerakannya maka kemudian kita akan bisa dorong laut wisata ini dikelola sebagai sumber daya alam lautnya atau sama ikan untuk apa aja masa depan kawasan kita kalau enggak memang tidak hanya harus kesini fungsi pertahanan harus dibangun. Nah itu kenapa saya sekarang menamai lebih kepada TNI paling tegangannya

ketabrak Jangan sampai kita lupa TNI itu pernah ada keraskan tugas-tugasnya pada banyak orang. Apa artinya kita harus bagi segera identitas kepentingan kita wajah satu apa survei kita tadi berapa. Nah bagi kemudian Sisi poros maritim dunia tuh harusnya memberikan implikasi pada Angkatan perang Republik Indonesia ini, jangan membagel tugas utamanya yaitu berperang artinya betul-betul kita keluarkan coba kemampuan kita seperti era Bung Karno dulu. Itu sistem pertahanan dikeluarkan Angkatan Perang kita muncul. Karena begini Ingatkan saya 2002-2004 tentang perang energi 2002 dan seterusnya gimana timpakan panas bukan cuma cekungan Sumatera Selatan juga notice itu ada dua cairnfield dengan masing-masing sumberdaya 19 cekungan produksi dengan 126 proven plays ada sumber daya “yet to find” sebesar 8,3 miliar setara barel minyak (BOE). Indonesia itu sangat kaya. Dan titik-titik ini berbahaya kalau kita bicara energy security sekali lagi itu Laut Cina Selatan dimana disini ini ada Sumatera Utara Sumatera Selatan menjadi dua poin. Jadi saya kira kenapa saya berbicara panjang dan mengaitkan banyak hal ialah karena selain perang naritim juga nantinya akan memicu perang udara. Demikian, terimakasih.

Moderator : Terima kasih Bu Dokter Connie luar biasa banyak sekali tadi yang kita dapat pencerahannya dari bu Connie ini tapi saking banyaknya Saya hanya ambil lima saja, yang pertama itu Indonesia mau jadi apa itu kaya, yang kedua itu jelas kita tadi Kalau pakai itungan matematika tadi kita kalah lagi deh kalau mau perang langsung di laut kita, jadi yang ketiga berarti PR besar adalah memperkuat AU dan AL sama industri HANKAM, yang keempat Bagaimana kita bisa menguasai sumber daya alam kita umumnya supaya nanti kita bisa bisa lebih kuat, jadi ancamannya memang cukup menarik, bu Connie. Terima kasih. Sebelum kita diskusi saya akan saya akan mengundang naraumber berikutnya ini Pak Rodi al-huda Jadi kalau tadi menurut bu Connie tadi itu kan jelas ancaman pertama kalau misalnya perang di laut itu adalah Natuna ini nah jadi pak Rodi Al Huda ini gimana ini peran strategisnya Pemda kabupaten Natuna ini dalam dalam mengawal ini paling tidak sebagai tempat strategis yang nantinya untuk Bagaimana mendukung para para pejuang jadinya atau gimana menguasai atau menyelamatkan sumber daya alam di di Laut Natuna Utara?

Roni Al-Huda : Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh waalaikumsalam ada terima kasih masuk moderator. Terima kasih telah membuat tema tentang ini bahwa kami di Natuna ternyata menjadi perhatian di terutama di tahun 2021 ini. Pertama saya sampaikan bahwa kita memang disini biasa menyebut Natuna itu bukan di Laut Cina Selatan berapi Natuna itu di selatan Laut Cina. Terus Natuna adalah mungkin satu-satunya kabupaten yang berbatasan dengan sangat banyak negara sehingga kalau kita melihat Natuna di di peta Indonesia Natuna

itu di ujung dipojok dan sangat di luar tetapi kalau kita melihat Natuna di peta Laut Cina Selatan itu kalau kita tarik ring 1000 km itu Singapore Kualalumpur Brunei masuk dan Jakarta belum masuk tapi begitu kita tarik 2000 KM seluruh ibukota negara ASEAN masuk dan Natuna di tengah-tengahnya. Artinya dengan posisi seperti itu ada posisi yang paling strategis di kawasan Asia Tenggara ini terus Natuna memiliki 30% Migas Indonesia, 25% Perikanan Indonesia dan punya 24 titik kapal tenggelam BMKY yang mungkin harta karunnya sering dicuri juga direbutkan. Jadi bukan hanya ikan yang dicuri di Natuna tapi juga harta karun dari kapal-kapal tenggelam baik kapal kuno sampai kapal yang modern lalu. Inilah di Natuna selesai pada Maret 2011 itu crossguard Cina mengintimidasi kapal gagape, Maret 2013, Maret 2016 dan November 2019 setiap tiga tahun sekali Cina melakukan intimidasi adanya seperti tes tes di Natuna. Kita tidak tahu yang jelas maksudnya bahwa yang mereka ingin mendominasi membuat hegemonie kepentingan ekonomi yang paling besar tetapi melalui kekuatan pertahanan keamananm Natuna punya keterbatasan sebagai pemerintah daerah karena di undang-undang 23/2014 Kabupaten itu tidak punya kewenangan di laut, ada kewenangan provinsi 12mil, ada kewenangan pusat tapi di dalam undang-undang 53/1999 dalam pembentukan kabupaten Natuna, Natuna itu berbatasan dengan beberapa negara tetangga. Artinya ada dua undang-undang yang berbeda. Tapi kami yang di Natuna apapun yang ada di undang-undang mau punya kewenangan atau tidak kalau terjadi sesuatu maka kamilah yang akan duluan merasakan dampaknya. Dari tahun 80-an ada beberapa momen yang dibuat oleh pemerintah pusat untuk memperkuat Natuna 80 itu ada namanya gerakan Nusantara atau Gersatu yang dibuat oleh Pak solichin GP mendatangkan transmigrasi untuk meramaikan Natuna untuk menyatakan bahwa warna tunai itu Indonesia terus pada tahun 90-an Pak Habibie membuat BPPPN untuk menjadikan Natuna seperti Otoritas. Tetapi lebih besar daripada Batam untuk menunjukkan kehadiran negara di Natuna tapi gersantu juga tidak berjalan sebagaimana singa BPPPN malah hal tidak berjalan setelah membuat master plan Terus pada 2016 Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa Natuna akan dibangun lima pilar pembangunan yaitu kelautan, perikanan pariwisata, pertahanan-keamanan, Migas dan Lingkungan Hidup. Tapi sampai hari ini memang belum juga berjalan sebagaimana mestinyam Pemerintah Daerah yang dengan keterbatasan itu sebenarnya ingin memanfaatkan Laut Cina Selatan ini untuk mengembangkan potensi-potensi lokal tetapi dengan keterbatasan-keterbatasan anggaran dan kewenangan ini tidak mudah dilakukan oleh pemerintah daerah seperti Natuna ini jadi memang harus campur tangan pemerintah pusat harus lebih besar. Kami juga tidak masalah kalau misalkan pemerientah pusat ingin membangun atau mengambil alih pembangunan Natuna membuat Natuna punya status yang tinggi supaya setara dengan negara tetangga. Ya silakan

karena kepentingan politik lokal juga tidak akan menghambat itu karena kami juga ingin dibuat lebih maju berstara dengan negara-negara tetangga. Lima pilar pembangunan itu memang harusnya membantu Natuna untuk berkembang lebih cepat karena hari ini kalau dengar cerita ibu Connie tadi ngeri jadinya saya. Tetapi sesungguhnya di lapangan kita memang tidak merasakan itu tetapi bahwa kesejahteraan dan peningkatan sumber daya manusia adalah hal yang terpenting yang kami harus lakukan. Karena memang yang kami rasakan hari ini negara-negara tetangga itu memang tidak pernah membodohi kita sesungguhnya mereka itu hanya memanfaatkan kebodohan kita karena memang selama ini kelihatannya Indonesia agak Alpha mencerdaskan kehidupan bangsa nya di laut dan perbatasan. Kenapa jadi harus orang seperti saya Pak Bupati di Natuna di perbatasan ini dia orangnya harus sumber daya manusianya setara presiden karena tetangganya Muhammad B. Jolly, Ho Chi Minh, jadi orang-orang di perbatasan harusnya sumberdayanya harus lebih tinggi daripada orang-orang di dalam. Tetapi hari ini kita lihat pola pendidikan kita perguruan tinggi kita lebih banyak itu membuat jurusan-jurusan untuk mencerdaskan kehidupan orang di darat yang hanya sepertiga wilayah kita tetapi jurusan-jurusan untuk mencerdaskan orang yang hidup dan mengelola 2/3 wilayah berupa laut itu sangat kurang sekali. Termasuk kalau kita bicara tadi masalah militer pasti angkatan laut jauh lebih kecil seperti angkatan darat dan hari ini pun Natuna juga sejumlah angkatan daratnya lebih banyak daripada angkatan laut. Ini sama saja kedepannya memang harus itu yang didahulukan jurusan-jurusan di perguruan tinggi 3000-an perguruan tinggi hari ini memang tidak terlalu banyak jurusan yang dibutuhkan orang-orang seperti kami di Natuna ada 100-an lebih Kabupaten pesisir dan kepulauan seperti Natunam. Misalnya Bung Karno pada tahun 52-54 berkeliling Indonesia sampai ke Tanjungpinang Bung Hatta sampai ke Natuna itu mereka sudah menggunakan pesawat Catalina yang turun di air. Sampai hari ini tahun 2021 pesawat itu bukannya berkembang teknologinya malah hilang. Dia sibuk membangun bandara-bandara di pulau-pulau kecil, pada pulau-pulau kecil Kalau mau bangun bandara hutannya harus dirusak dulu-dulu sementara lingkungan hidup untuk pulau-pulau kecil itu bergantung juga untuk sumber air tawar semacam pengendara kalau kita bangun-bangun penerbangan maritim untuk membangun bandara langsung bisa kita bisa beli pesawat terus hari ini. Konsentrasi pembangunan pertahanan keamanan di Natuna itu masih berada di pulau besar yaitu pulau Bunguran namanya sementara dari pulau Bunguran ini masih ada satu pulau yang lebih Utara yang mendekati Vietnam yang kalau kita naik kapal perang ke masih tujuh jam berjalan di sana dan itu pulau yang besar secara strategis pertahanan keamanan seharusnya Pulau itulah yang yang kita bangun menjadi sebuah kapal induk yang tidak bisa ditenggelamkan. Kalau-Kalau Pulau itu difasilitasi seperti fasilitas kapal induk maka kita akan punya kapal induk

ada tidak bisa tenggelamkan. Tapi kalau mungkin tadi kita menonjolkan militer reaktif menjadi negara tetangga tapi dengan Konvensi Solas dari Imo kita bisa membangun di Pulau itu menjadi pangkalan keselamatan maritim dan perlindungan lingkungan laut Kanada Konvensi Septio live tahun 74 inilah yang dimanfaatkan oleh negara-negara yang tidak menonjolkan militernya untuk memperkuat costnya. Hai jadi termasuk Cina jadi gosket yang ditonjolkan karena apa Karena memang strategi yang kita lihat Cina lakukan hari ini mendekati Natuna dan membangun spartly supaya dia punya pulau-pulau terluar yang lebih mendekati Ed dan teritorial Kita Sementara kita sudah dikasih binatu nanya ada tujuh pulau terluar dan ada satu Kecamatan terluar yang pulaunya sangat besar bisa dibangun apapun disitu tidak kita fasilitasi untuk supaya menjadi pertahanan Keluar kita karena apa perang maritim itu orang menganut kalau bisa kita menghajar musuh di pangkalan dia, tidak bisa di pangkalan dia, di teritorial dia, tidak bisa di teritorial dia di ZEE dia, tidak bisa di ZEE dia baru kita bertempur di perairan internasional, jangan sampai dia masuk kita apalagi teritorial kita bagi pangkalan kita hari ini. Kalau kita lihat Sudah berkeliaran di ZEE lain brarti kita sudah kalah. Berapa langkah tadinya pertahanan kita itu harusnya pintu masuk kita itu bukan pelabuhan dan bandara tapi pintu masuk kita adalah Zee dan Natuna punya posisi strategis yang kita bisa lakukan kalau dibantu oleh pemerintah pusat karena kewenangan. Kita dilewati ratusan kapal perhari dari Asia Timur mau ke Eropa dan Asia Barat dan juga sebaliknya. walaupun diakui itu kita harus menjamin lalu-lintas laut damai Innocent Face It Kita juga bisa memanfaatkan nilai ekonomi dari lewatnya kapal tersebut ada beberapa Profesor Hikmahanto lebih memahami itu Singapore memanfaatkan selat Philip dulu namanya selat Phillip tanpa ribut-ribut sekarang sudah berubah menjadi Singapore Strait ada 200-an kapal perhari yang lewat di situ yang data detail aja tidak tahu lagi hari ini tapi dulu waktu saya masih pelaut tahu bahwa dari 200 kapal perhari itu Singapore melakukan transitmen,, dia melakukan perdagangan dengan kapal yang hanya lewat, apa yang mereka perdagangkan? satu kapal membeli 700 ton bahan bakar, satu kapal membeli 500 ton air tawar sampai berjalan, satu kapal membeli dua ton bahan makanan kali 200 kapal perhari. Seandainya Kepri Indonesia bisa mengambil 10% saja kali 20 kapal berapa cash flow uang yang kami di Natuna sebenarnya bisa melakukan itu dan ingin melakukan itu kalau kewenangan laut itu nanti mungkin disiasati dengan membangun kawasan ekonomi khusus maritim yaitu 10% tapi lebih bincang kami dengan orang Singapura apa mereka bilang Pak Indonesia ndak usah terlalu bermimpi untuk ingin ikut menikmati dahsyatnya perdagangan laut itu kenapa saya bilang, sebelum Indonesia memiliki cosgard yang jelas sebelum Indonesia memiliki hukum maritim yang jelas jangankan Kami mau dagang, kami mampir aja malas kenapa, begitu kita mampir aja seluruh instansi di negara kamu naik ke atas kapal kami

mengecek dokumen kerja di Departemen Agama aja. Ini hal penting juga menjadi perlu menjadi pemikiran kita bahwa sistem tata pemerintahan kita di laut belum menunjang kita untuk bisa menikmati dahsyatnya pegang roda untuk maju di laut itu. Jadi kami di Natuna adalah ujung tombak dari negara ini sebagai gerbang maritim nusantara di utara dan dengan APBD kami yang hanya satu triliun ke bawah saat ini dengan 154 Pulau 15 kecamatan tidak mungkin kami bisa bergerak membangun lebih cepat dari rutinitas maka memerlukan intervensi pemerintah pusat karena pemerintah pusat membangun Natuna bukan hanya membangun satu kabupaten tapi 30% cadangan Migas 25% perikanan dengan potensi pariwisata lalu lalang kapal magnetnya bisa menghidupkan sepertiga wilayah Indonesia sesungguhnya jadi marilah kita membuat satu grand designn Bagaimana membangun Natuna secara komprehensif untuk kepentingan bangsa Indonesia kalau kita lihat lima pilar yang Pak Jokowi sampaikan 2016 itu Natuna itu bisa dibangun seperti Hawaii dan menjadi pusat militer pusat pariwisata dan pusat perikanan terpadu siap pernah lihat di Jerman di preman itu tidak ada satupun pohon tembakau tetapi dihapus menjadi pusat lelang tembakau terbesar di dunia. Kenapa Natuna yang punya perikanan dan migas tidak bisa kita jadikan pasar Migas dan Perikanan Indonesia eh internasional regional saja cukup lebih paling tidak orang tahu bahwa Natuna menjadi sesuatu pusat epicentrum ekonomi baru yang ini bisa menunjukkan kehadiran Indonesia. Dilatihnya selatan sehingga negara tetangga tidak terlalu mudah meremehkan kita saya bisa kasih pantun Natuna kepulauan yang terdepan jaga dijaga Umpama Permata. Jika pembatasan penuh kemajuan maka segan lah negara tetangga. kalau kita apa daerah perbatasan kita tidak maju maka negara tetangga melihatnya agak lain ucapin sejak Deklarasi Djuanda nantin. Mas moderator kalau waktu saya sudah habis kasih tahu saja Tinggal sedikit lagi sejak Deklarasi Djuanda bertambahnya 5,8 jutaan km<sup>2</sup> laut kita hari ini kita memang tidak punya pemerintahan jelas di laut sehingga di laut itu kita banyak atas nama instansi sehingga tidak kuat kita sebagai negara di laut itu banyak dari kita harus punya postnto lebih jelas tapi yang jelas bahwa negara maritim terutama Natuna ini apa yang paling perlu adalah memenuhi lautnya dengan kapal karena sebuah negara maritim tanpa kapal itu nonsen mau berdagang dengan kapal menangkap ikan dengan kapal mau perang dengan kapal mau survei dengan kapal mau wisata dan kapal sementara industri perkapalan kita untuk memenuhi laut kita itu tidak mampu hari ini jadi seharusnya visi kita bangsa maritim Tahun berapa kita bisa memenuhi laut teritorial kita dan kapal Tahun berapa kita bisa memenuhi Zee kita dengan kapal dan tahun berapa kapal-kapal kita menjelajahi Samudra seperti negara-negara lain maka karena aku banyak kapal sebelum saya tutup ada tiga pantun untuk tiga jenis kapal yang harus memenuhi laut kita pertama ke Malaka mencari pedang-pedang senjata Laksamana Bahari Nusantara



perlu banyak kapal perang laut terlihat pejuang penjaga Negeri. Kedua alangkah cantik si putri raja memakai baju penuh warna-warni alangkah bermanfaat dan indah laut kita Andai dipenuhi kapal dagang dan melayaninya sendiri. Ketiga pandanglah Ilalang di luar jendela di sela-selanya padi bersemi Tenanglah pedagang dan nelayan kita karena costguard selalu siap melayani. Mungkin itu yang dapat saya sampaikan bahwa Natuna bisa dipikirkan untuk menjadi suatu kawasan ekonomi baru seperti Hawaii atau kalau ingin membangun Pulau Laut dari pusat keselamatan maritim dan perlindungan lingkungan laut sebagai istrinya tidak kental militer dibangun seperti Okinawa atau difasilitasi seperti pasti tas kapal induk sehingga Indonesia di Utara memiliki kapal induk yang tidak bisa ditenggelamkan dan Natuna sumber daya manusia dan ekonominya beranjak sama paralel dengan pertahanan keamanan sehingga dia menjadi satu kawasan terpadu kalau Natuna kuat Indonesia kuat karena dia adalah gerbang maritim Nusantara tempat berlalu-lalang ratusan kapal besar perhari demikian, Asslaamuallaikum warahmatullah wabarakatuh.

Moderator : Terima kasih wakil bupati Natuna luar biasa pantunnya ada 4 saya sudah bisa sudah bisa mengambil poin penting. Jadi intinya nah harus dibesarkan sdm-nya harus, diperkuat pangkalan angkatan lautnya diperkuat ya. Jadi kalau misalnya mau dibikin lebih kuat anggarannya lebih besar kayak kalau tidak bisa dibikin sebagai kawasan ekonomi khusus maka jadiin provinsi ya ya Pak. Sekarang saya akan mengundang Profesor Eddy Pratomo. Ini menarik ini ada pertanyaan dari Pak pertanyaan sebetulnya Jadi gimana ini posisi strategis Laut Natuna Utara nih nah ini gimana nih peran strategisnya ini Laut Natuna Utara ini Prof Eddy Pratomo mohon kalau bisa 10 menit supaya kita bisa ada waktu diskusi yang yang lebih interaktif satunya

Prof Eddy Pratomo : Terima kasih Mas Widodo ah terima kasih atas waktunya dan Tentu saya ingin menyampaikan Alhamdulillah. Assalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh salam sejahtera dan selamat siang inisiatif yang luar biasa saat sangat harganya ya bahwa ada beberapa pakar beberapa narasumber yang memang menguasai di bidangnya masing-masing ya yang pertama tadi bu Connie luar biasa memberikan pencerahan tentang dalam kerangka kontak Global Natuna Utara. Pak wakil bupati ini saya senang sekali ini bapak wakil bupati ini ternyata menyerap aspirasi luar biasa terhadap lima pilar pembangunan tadi memang sesuatu yang tadi empat saya mengumpulkan sebaik pertemuan kali ini aku makin lebih parah di tataran nasional tapi wilayah tersebut tidak diajak ke para pengurus di wilayah perbatasan Ia memang berbatasan langsung dengan negara-negara yang sangat strategis bahkan berhadapan dengan Cina Deep clean Vietnam dengan Brunei dengan Malaysia saya tentu perspektifnya seperti

yang masjid untuk disampaikan tadi. Bagaimana posisi strategis Natuna Utara masjid bom istilah ebonny belum rapat tetapi itu sudah memang disampaikan maritim 2017 dan saya waktu hadir sebagai utusan khusus presiden untuk penetapan batas laut. Saya melihatnya dari aspek ke tentu hukum internasional karena kalau kita bicara posisi strategis Laut Natuna dan politik Indonesia kode sikap Indonesia terhadap masalah ancaman kedaulatan atau hak menolak. Saya melihatnya ketiga hal ini pahami kalian para narasumber yang pertama adalah tentang orang kan selalu keliru bicara tentang zona maritim tetapi juga bisa kepemilikan. Kita pisahkan dulu akar persoalannya menghadapi kira sebenarnya hai pertama kepemilikan Pulau disinikan dasarnya hukum internasional dan kita tidak pernah ada sengketa tentang kepemilikan pulau, jadi kita lupakan yang nomor satu kecuali ini kita pernah yang tadi nomor satu ini ada tentang sengketa dengan Malaysia. Yang kedua pokok persoalan yang kedua yang tepat sekarang ini adalah tentang hak jurnal maritim itulah tentang batas wilayah laut itu harus dasar yaitu harus hukum laut internasional atau UNCLOS 1982. Kenapa Chinaa bisa mengklaim sebegitu jauh dengan main facelift Apakah ini sesuai dengan UNCLOS 82 jawabanya adalah bahwa dia tidak sesuai karena ini base garis putus-putus pun nyambungnya juga tidak sesuai dengan UNCLOS. Emang deklarasi juanda tadi ngelihat tapi kemudian dibawa ke dalam dunia diplomasi dan kita mencoba mengumpulkan larut tangannya promotor menjadi empat kali pada bagian bebas adalah UNCLOS. Tapi negara kepulauan yang cara narik garis itu adalah berbeda dengan orang lain ya karena kita dari atau points Thailand dicampur dengan berbagai karr kita bisa menarik dari situ atau naik-naik lem laut itu dari laut karena itu ada pasal 15 mengatakan bahwa dipilih atas garis pangkal kepulauan itu kita bisa cara membuat visual bukan fitur maritim kepada fitur maritim point-to-point sebagaimana yang diambil negara lain termasuk Malaysia dan yang ketiga persoalan disini adalah persoalan di channel stability kawasan ini harus damai harus tidak ada sengketa dan harus bagaimana supaya stabil ini yang tadi disampaikan lebih ini panjang lebar oleh Jokowi. Saya langsung saja melompat kepada ah ini ya saya lihat peta jenis belakangan wilayah klaim Cina yang bersinggungan dengan DP Indonesia dan sekaligus landas kontinen Indonesia disini dia kalau garis ditarik dengan lurus dan tidak putus-putus makanya hampir ti pun kita itu sebabnya kemudian C ia mencoba memprotes Mengapa Indonesia melakukan brilink ialah kontinen Parepare padahal. Padahal di landas kontinen itu kita memiliki hak berdaulat to explore restore exploit dan dilandasi kontinen itu kita semuanya sudah memiliki perjanjian internasional yang sudah inkrah yang sudah entry to force ya karena kita memiliki batas landas kontinen dengan Vietnam tahun 2003 ditandatangani. Kemudian 2004 itu diratifikasi dan itu sudah inkrah kita boleh dong explore and exploite di wilayah kita kita memiliki kedaulatan di gitu jadi Cina ya tidak memiliki pasal. Cina kebingungan

sebenarnya, selama ini mereka memiliki klaim prediksi Fishing Groot atau traditional fishing bait karena nenek moyangnya ratusan kau lalu sudah melakukan pemancingan disitu. Tapi sekarang lebih enggak masukbakal lagi dia kirim lupa landas kontinen yang kita jadi mana dia mau kirim j&t atau krim respon juga sekarang bingung nama lengkap saya bicara atas nama tentu yang belajar tentang hukum laut. Ya next kepemilikan Pulau sajarah tak bisa sudah menyampaikan dan sekarang saya ingin mencoba puter2 yang overlapping di zona maritim itu saya lihat di sini ada satu petai kalau klaim itu digambar klaimnya Filipina play ikannya Brunei Timnas Vietnam China Taiwan ozigo menjadikan spageti begini. Banyak sekali garis yaitu menjadi bingung dan ini pelajaran hukum apa hakim garis putih. Selanjutnya didasarkanpada The Arbital Tribunal tahun 2016 dimana ketika itu Filipin mengajukan gugatan pada tahun 2013 revisi brrdasarkan Annex atas dasar UNCLOS 1982. keputusan ini sangat penting bagi hidup kita semua baik kita yang ikut di dalam sengketa ataupun tidak. Cina enggak mengikuti disini apabila kita ikuti tidak hadir dalam persidangan tampil karena PC tugas adalah memberikan interpretasi terhadap umroh dan PC tidak Thailand untuk memutuskan sesuatu sengketa tentang zona maritim atau kebanyakan Pulau maka ada dua hal yang penting bagi negara-negara disekitar Laut Cina Selatan dua hal penting itu adalah bahwa nine dash line bertentangan dengan UNCLOS 82. Itu bertentangan dengan UNCLOS karena enggak ada garis putus-putus tentunya nggak mungkin putus ya kemudian tidak ada pulau di laut China Selatan yang berhak atas 200 NM Zona Maritumm Itulah sebabnya menganggap bahwa Rif atau fitur maritim yang ada di Laut Cina Selatan dibangun dan deklamasi ultinet udah ngerti tidak ada. Karena definisi Pulau kita harus kembali ke gimana pasal 121 tadi UNCLOS. Berikutnya itu adalah sikap dimana pemerintah Indonesia yang kali ini disampaikan oleh Kementerian Luar Negeri dan kemudian berikutnya adalah slide berikutnya adalah Action to Widraw Chinese Vessel itu dilakukan dan tadi benar bahwa dari beberapa hal yang catat disini ini saya ingin menampung juga tadi Pak Bupati yang pertama harus membangun Natuna itu sudah diwujudkan pembangunan yang lima pilar pembangunan tadi. Kemudian ada intensitas patroli di Natuna itu ditingkatkan baik BAKAMLA maupun Angkatan laut. boleh tadi kok kita nggak punya Angkatan Perang, punyanya itu adalah Angkatan Bersenjata TNI AU TNI AL TNI AD, tugasnya kan perang. Jadi kehadiran bersama itu komponen keamanan kita tadi. Emang penting gimanapun itu juga bisa dikatakan kalau ditanggungnya mungkin order diplomasi yang menyangkut juga pembangunan wilayah perbatasan karena wilayah ini berhadapan langsung dengan negara-negara lain dan bahkan dengan negara negara besar. Jadi kalau tadi anggarannya itu kurang satu triliun wakil bupati saya sependapat bahwa kalau ada presence dari pemerintah pusat presence dari anggaran dan present dari program-program ttadi masa disitu punya

ikannya diambil orang lain, kita punya industri pariwisata, kita punya pelabuhan yang bisa pakai laut maupun Pelabuhan Udara ada itu ada di depan kita bukan alam pulau-pulau besar di Indonesia ini Pulau yang paling luar yang paling strategis posisinya yang harus berhadapan dengan negara lain. Saya ingin mencatat berikutnya tentang pilihan kebijakan Indonesia dalam menghadapi krisis ataupun klaim dari Cina. Saya sependapat dengan pak Riza Damanik bahwa sarjana kelautan lumayan 3000 lebih, namun sarjana yang paham hukum laut tidak banyak, nggak sampai 10 orang Indonesia yang ahli dan mengerti hukum laut karena tidak ada yang mengambil hukum laut katanya belajarnya susah nyari kerjanya susah udah itu ujung-ujungnya duitnya susah. Kenapa enggak enggak hukum perdata hukum pidana hukum bisnis ya kan jadi ini juga perlu dan kebijakan baru dalam pengembangan SDM karena ahli ahli kelautan hukum laut tadi itu bisa ditempatkan atau pos nya di Kabupaten Natuna kita membutuhkan SDM yang sangat qualiflight dibidang ini sesuai dengan situasi dan tantangan yang dihadapi oleh wilayah terdepan. Ya okelah pada tingkat pemerintah sengketa ini tidak banyak mempengaruhi tentang hubungan ekonomi dan perdagangan yang hubungan politik. Saya melihat tidak ada penurunan angka perdagangan ya dan Nah itu semuanya di media tetapi secara langsung kedua negara tetap memiliki hubungan yang baik saling menguntungkan dan bahkan banyak investasi kita yang di bidang s&s itu hari jadi Kesimpulan saya Pak Widodo karena waktunya sepuluh ada 2 aja yang pertama secara hukum lengkap kita berpikir dengan Cina dalam asal Laut Cina Selatan dia yang merasa dirinya tuh punya subjek negosiasi dengan timer untuk bicara karena tunakarya kita ndak link-nya dia yang ini tuh lainnya dia yang salah yo yo Kang kita harus tegas dan kalau dikatakan sengketa di perairan Danau para terjadi karena kegiatan itu dulu sekarang sudah ada kegiatan landas kontinen Iya protes jadi berkembang terus senjata nih jangan-jangan Nanti kalau Pak Bupati itu pilot kriteria melakukan kegiatan-kegiatan apa namanya industri pariwisata Republik karena China protes juga ya kan pada waktu kita menang Natuna Utara pun mereka juga melakukan protes. Oke jadi ini adalah aspek hukum khususnya hukum internasional dan tentu bagus sekali narasumber pada kali ini itu datang dari berbagai perspektif dagang ada juga yang melihat dari tadi aspek yang menjadi personal ya tadi Pak Bupati dari aspek Bagaimana pilih menangani wilayah ada bu Connie tentang mungkin masukkan yang komprehensif tentang tantangan kita kedepan lalu itu menjadi perang terbuka. mlMungkin demikian Pak Widodo hal-hal yang disampaikan tidak banyak ini melingkapi dari seluruh rangkaian perdebatan kita dengan perspektif yang terima kasih assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Moderator : Waalaikumsalam Terima kasih Prof Eddy Pratomo cukup mencerahkan kita semua saya setuju dengan apa yang disampaikan Prof pagi saya dulu waktu tingkat satu memang juga ngambil mata kuliah hukum laut itu saya ngulang2 kali itu karena hajat empat nilai CDS lama-lama ngambil ketikan aja ya. Oke Alda satu ada satu yang penting yang dari prosedi ini yang yang yang bisa kita pegang yang bisa menjadi modal bagi para pengawak eh pengawak yang patroli di di kalau telah Utara seperti BAKAMLA sama TNI AL jadi menurut Prof Edy adalah garis klaim itu tidak putus-putus jadi harus Solid Jadi sepanjang garis lemnya ini masih putus-putus maka para penjaga laut Nusantara ini juga harus berani mengusir mereka memberikan peringatan supaya mundur dari dari garis teritorial Indonesia kira-kira seperti itu yang yang bisa saya ambil Terima kasih Prof Eddy Pratomo ini menjadi semakin semakin Seruni semakin menarik karena eh pertanyaannya menjadi semakin luas gitu ya jadi kira-kira tadi ada-ada dari Mas fakhrunnas gitu dari Universitas Riau Jadi sebetulnya Bagaimana nih Indonesia Negara Indonesia mau serius membangun Natuna kemudian kekhawatiran kekhawatiran itu kalau Natuna itu bakal jadi seperti sipadan-ligitan. Nah ini mungkin nanti bisa dijawab nih sama mas Iis dari LAB 45.

Iis : Terima kasih semoga masih is kasih kepada Mas Widodo Saya ucapkan selamat siang dan terimakasih juga buat Bang Riza Damanik yang sudah mengundang Hari ini saya hari ini untuk bertukar pikiran soal isu atau topik yang saya pikir secara konstan ya dibahas sedikit level nasional Ya tapi kalau kita perhatikan nanti juga perang konstan dibahas itu terlalu bukan karena kita pemetaan Apa masih pemerintah pusat ada terobosan baru tapi lebih karena Natuna itu jadi topik nasional tuh selalu karena ada insiden yang sifatnya diluar kendali gitu ya dari pemerintah pusat jadi terkenal karena karena ada misalnya ada terobosan kebijakan baru gitu apa dititip dari pemerintah pusat. Jadi mungkin apa namanya semakin kalau tadi Saya dengar paparan dari Pak wakil bupati ya mungkin ini yang jadi siapa yang jadi mungkin harus jadi eh apa perhatian bersama ke depan kayanya yah tidak hajat di sektor pemerintahan atau setor publik tapi juga di sektor Academy akademik itu ya bagaimana kita mendorong kemajuan pembangunan di Natuna itu tidak hanya karena persoalan-persoalan kepentingan akibat perkembangan situasi yang sifatnya insidental gitu ya tapi lebih bagaimana kita memperkenalkan Natuna itu dalam konteks yang proaktif gitu bukan kita yang pasif pasif karena ada insiden insiden di laut gitu kan Ya nah hari ini papa saya juga sebenarnya hari ini kesempatan yang pertama saya untuk sharing dan bertukar pikiran dengan terkait isu Natuna ini diadakan para alumninya sarjana lautan nih karena background Saya pribadi lebih banyak berinteraksi dengan teman-teman di komunitas akademiknya yang berdisiplin hubungan

internasional tapi hari ini Alhamdulillah ada kesempatan untuk Sharing dengan teman-teman yang backgroundnya lebih tinggi mungkin dalam tanda kutip agak berbeda dari saya. mungkin ini bisa jadi untuk menambah kita sama-sama menambah wawasan saya udah siapkan beberapa slide tidak banyak jadi mungkin bisa lebih ini aja singkat ya saya ada beberapa temuan data yang mungkin bisa kita kaji bareng-bareng kan diminta oleh mas Riza untuk paparan soal Aspek politik keamanan yang itu tapi sedikit banyak nanti sudah dibahas tadi kalau saya ikuti paparannya Mbak saya Mbak Connie ya jadi saya hanya akan memberikan beberapa penugasan penugasan hanya saja gitu ya kalau kita bicara tentang isi tadi yang bicara soal insiden yang tak terduga itu di Laut Natuna Utara kalau sebenarnya kalau dari kaca mata dari pendapat saya sebenarnya pola-pola insiden itu kita bisa lihat polanya dalam empat dimensi sebenarnya itu. Satu kita lihat bisa kita bisa cermat insiden-insiden itu lebih dalam konteks politik pangan sebenarnya politik pangan karena kalau kita perhatikan memang nanti baru beberapa data di slide berikutnya itu ada kecenderungan tren kaitan antara industri perikanan tangkap dengan kemudian ekses-ekses atau dampak yang ditimbulkan oleh eh kapal keberadaan kapal ikan asing yang lakukan pelanggaran maritim gitu ya atau perbatasan insiden-insiden yang terkait yang terjadi di Laut Natuna Utara juga bisa kita tempatkan dalam konteks politik energi. Sebenarnya karena kalau kita lihat tadi yang sudah dipaparkan juga diawali oleh narasumber sebelumnya memang ada semacam kelapa secara global itu memang negara-negara utama yang mayoritas negara di dunia itu sedang berlomba-lomba untuk mendapatkan pasokan dan mengamankan sumber daya energinya ya karena sumber daya energi itu untuk menopang pembangunan nasional khususnya pertumbuhan ekonomi yang berbasis industri konvensional gitu jadi masih mengandalkan sumberdaya karbon dan kebetulan Natuna itu adalah ke Natuna dalam hal ini dan secara umum Le laut Tiongkok selatan Itu sama dianggap memiliki cadangan energi yang sangat kaya di kawasan asia-pasifik atau kawasan indo-pasifik. Jadi beberapa insiden itu yang kita lihat ya kemudian baru-baru Ini menghasilkan beberapa kali protes diplomatik itu berkaitan dengan misalnya aktivitas eksplorasi dan pengembangan sumberdaya Migas aspek ketiga juga yang bisa kita cermati dari pola in dari insiden insiden di Laut Natuna Utara itu terkait dengan politik navigasi terkait dengan politik navigasi karena berdasarkan UNCLOS 1982 tadi. Senior kita sebelumnya sudah menyampaikan nanti juga akan disampaikan juga kayanya oleh Pak Profesor Saya baik mawanto eh tentang ba'labak ke diesel apa lucu tentang keniscayaan berdasarkan unclos bagi negara-negara pengguna laut itu untuk melintas eh tanpa gangguan atau disrupti. Nah ini kan kalau kita lihat beberapa data ketemuan di beberapa periode sebelumnya itu ada semacam perkembangan risiko yang bisa mengakibatkan disrupti atau gangguan pelayaran dagang atau pelayaran komersil itu di melayu

melalui Laut Natuna Utara atau laut Tiongkok Selatan yang terakhir ini eh pola insiden itu bisa kita lihat semuanya dari dimensi politik pertahanan karena memang di Cina Selatan secara umum itu ada semacam persengketaan itu ya peningkatan tentang batas wilayah antar negara-negara Tenggara dengan Tiongkok dalam hal ini yang kemudian berakibat pada persetujuan yang kadang-kadang bisa mengakibatkan kepentingan akibat dari gelar kekuatan maritim atau patroli patroli penegakan hukum di laut, gitu ya dan Mari kita lihat beberapa datanya. Nah kalau kita lihat sebenarnya politik pangan ya dari segi politik pangan eh trendy negara-negara yang terlibat yang punya terbesar di Laut Cina Selatan secara umum dan kate dan secara khusus di Laut Natuna Utara itu memang kita tempatkan dalam konteks sumber daya hayati perikanan industri perikanan dalam hari ini yang memang ya ini data-datanya sih secara umum yang bisa saya dapatkan dari beberapa kali riset itu memang eh di kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur secara umum itu memang diproyeksikan dari tahun 2008 dari 2018-2030 itu akan ada pertumbuhan lebih dari sekitar 10-20 ke-10 sampai 40% Kenapa Tuhan konsumsi perikanan yang direpresentasikan dalam konteks nilai dagang nilai ekspor impor itu Cina misalnya itu dia akan diproyeksikan akan mengungkapkan mengalami pertumbuhan ekspor perikanan itu sekitar enam 6,6% dari 2018 ke 2010 demikian juga impornya itu entar ada ke diangkat sekitar 6% juga nah Indonesia dalam hal ini ya kita bahkan di karena mungkin ini ya industri perikanan kita itu secara khusus industri perikanan tangkap itu memang relatif belum berkembang tetapi karena ada beberapa para beberapa langkah kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah pusat itu baru-baru ini itu diproyeksikan bisa menopang pertumbuhan Septi ekspor-impor klik sport perikanan kita itu sekitar 20% deh tahun 2030 impor kita kemungkinan juga kemungkinan eh apa akan tumbuh sekitar 16 persen juga di tahun 2030. Itu gitu ya tapi ini kan dengan catatan stress paribus ya bahwa adab ke semacam konsistensi dalam pelaksanaan kebijakan perikanan dan kebijakan kelautan di Indonesia nadi berkaitan dengan pertumbuhan ekspor impor atau pertumbuhan industri perikanan ke depan itu dalam 20 tahun ke-10 sampai 20 tahun kedepan itu yang memang tidak bisa diikat juga ya kita bisa bisa mengambil kesimpulan bahwa sebenarnya pertumbuhan industri perikanan itu juga akan berarti bahwa tingkat konsumsi eh tingkat konsumsi produk-produk keikhlasan itu kedepan akan semakin bertambah gitu ya yang kemungkinan besar kalau kita lihat sebenarnya. Kadang-kadang kebutuhan hasil ekspor-impor perikanan itu kadang-kadang juga ditopang oleh proses-proses penangkapan ikan yang tidak teratur gitu yang tidak teregulasi dengan baik gitu ya maka itu kita bisa lihat karena konsumsi produk perikanan itu kedepan akan bertambah maka sektor perikanan atau semakin mutlak untuk semakin lepas kalau menghafal menjanjikan bagi sektor bisnis gitu ya tapi karena sektor bisnisnya juga banyak ada juga yang nakal dan segala dan beberapa regulasi juga tidak begitu

tetap menyebabkan adanya apa air problem illegal fishing gitu yang apa itu yang itu yang kita alami di Laut Natuna sekarang itunya diantaranya itu terblok adalah Roblox terkait dengan penangkapan ikan secara ilegal. Nah kalau kita lihat kasus-kasus pencurian oleh kapal ikan asing itu sebenarnya nih menggunakan data dari KKP yang Kementerian Kelautan kepencet perikanan di tahun 2008 sampai di sampai dengan Oktober 2021 paling tidak itu mayoritas kita itu sebenarnya punya masalah itu bukan dengan sejak yang rutin gitu ya yang secara rutin banyak itu dengan Vietnam gitu bukan dengan Tiongkok Kalau lihat dari data KKP karena dari sini kita bisa ambil kesimpulan sebenarnya yang ah yang problem yang cukup mendesak buat kita yang bukti selesaikan itu adalah mungkin kita harus melakukan kerjasama teknis atau duduk bareng gitu dengan negara seperti Vietnam untuk menyelesaikan persoalan ini tapi sekali lagi dibutuhkan atas ke port kemampuan diplomasi dan keinginan untuk melakukan beberapa terobosan kebijakan dengan negara tetangga dengan Tiongkok. Sbenarnya kita juga kita memang punya pun kita memang punya masalah kita Maret memang punya apa namanya beberapa apa namanya itu ketidakcocokan lah kira-kira seperti itu ya bye untuk banyak hal. Tetapi kalau terlihat dari apa soal penangkapan ikan ke penampakan penangkapan kapal ikan asing memang kalau dari sekitar yang apa Tiongkok relatif sebenarnya minim atau kalau mau tidak mau dibilang hal nihil gitu ya kita problem perikanan kita itu jadi dengan kata lain mungkin apa ada beberapa pada tataran tertentu. Kita juga harus melihat kaca dan dengan kaca mata yang cukup cover problem terkait dengan illegal fishing itu kita harus diingat dengan negara mana sebenarnya kita setiap punya masalah secara detail yang paling rutin dan jenuh frekuensinya itu sangat tinggi jadi kita kelapa bisa memprioritaskan waktu dan tenaga mana dengan negara mana yang bisa kita selesaikan masalah itu. Nah ini juga terkait dengan soal illegal fishing juga kayaknya ke depan ketika berkaitan dengan soal patroli maritim kita harus pengoperasikan juga momentum waktu dimana frekuensi eh apa pelanggaran oleh kapal ikan asing itu sangat tinggi misalnya kita harus lihat titik-titik periode-periode tertentu dimana misalnya konsumsi ikan di dicek di Tiongkok atau dikonsumsi ikan di telapak Kediri Asia Tenggara itu akan cukup tinggi misalnya sehingga persis di tahun 2020 berawal pandemi itu kita apa ada ketegangan ya dengan apa namanya di Laut Natuna Utara itu dengan Tiongkok misalnya itu ke karena soal penangkapan kapal ikan ilegal nilainya jadi aparat aparat penegak hukum maritim juga kayaknya harus memperlihatkan pandai-pandai mengidentifikasi momentum waktu itu gimana kira-kira periode yang paling rawan lebih yang aman yang gimana nelayan lahir ilegal itu akan beroperasi di perairan Natuna jadi diisi titik itu kita bisa memprioritaskan sumberdaya yang terbatas gitu ya untuk melakukan pengawalan dan pengamanan di perbatasan argumen itu kemudian soal politik energi. Misalnya Ia memang



kalau dilihat dari data terakhir di tahun 2020 apa semakin tinggi saja sebenarnya negara-negara di kawasan laut China Selatan itu melakukan eksplorasi dan sekali gila lagi-lagi kalau kita lihat daftar terbaru ini ya dari Ice atau Washington itu memang Vietnam yang tergolong Vietnam eh Malaysia Oh gitu ya dan juga Tiongkok memang tergolong yang paling getol yang paling rajin melakukan yaitu 33 ternyata suara sidanh pengembangan blok migas di kawasan laut China Selatan itu jadi denda Apa yang dilakukan oleh Indonesia beberapa waktu terakhir ini sebenarnya cukup terlambat. Semuanya masuk kita relatif rendah tank baru aktif kita datang baru dalam kegiatan eksplorasi aplikasi ini dan ya memang Walaupun demikian ya mungkin kecermatan dan kehati-hatian pemerintah Indonesia kali ya untuk tidak melakukan eskalasi ke akan mengubah kelereng 100 body laut di sekitar Laut Natuna Utara itu sehingga mengundang lebah problem dan di negara-negara tetangga tapi negara-negara tetangga kita yang secara de-facto dan de-jure itu udah eh apa namanya sudah menyatakan bahwa mereka punya klaim teritorial atas Laut Cina Selatan sudah duluan melakukan kegiatan eksplorasi dan kita relatif baru sekarang-sekarang sate ini yang melakukan kegiatan yang bersifat nya high-profile gitu ya yang kemudian malah mengundang telapak perhatian dari pemerintah Tiongkok itu tiba-tiba Indonesia ikutan mungkin kayak gitu pemerintah Tiongkok kayaknya mungkin persepsi bunyi persepsi yang terbangun bisa seperti toko Indonesia tiba-tiba ikutan kemarin-kemarin low-profile kau tiba-tiba sekarang file saja. Apakah ini apakah ini menandakan namanya polisi change atau new heavies web pemerintah buat ke Beijing yaitu itu juga yang menjadi bagian dari interpretasi policy-making mereka iya kemudian nakal yang ketiga soal politik navigasi ini kan. Nah kalau kita lihat negara-negara besar itu Amerika Serikat dan sekutunya misalnya itu mungkin mereka punya kepentingan besar untuk melakukan ke untuk memastikan bahwa lalu lintas di Laut Cina Selatan dan di Laut Natuna Utara itu bebas dari gangguan misalnya karena itu mereka rutin sejak tahun 2015. Itu sekian rutin melakukan gelar patroli perlintasan laut net di Laut Cina Selatan itu lewat gelar fonop situ ya ditambah lagi sekarang baru-baru ini ya tahun ini mungkin ada inisiatif muncul kau khusus untuk membantu Australia mengembangkan kapal selam nuklir nah ini sebenarnya menjadi ini juga ya ada ada semacam anomali bahwa disatu Sisi mereka sangat ingin laut lalu lintas maritim di Laut Cina Selatan itu aman dan bebas tapi pada saat yang sama juga mereka mengembangkan alutsista atau kemampuan maritim untuk melakukan penangkalan laut gitu untuk mencegah musuh kawan mereka masuk ke zona atau wilayah maritim gitu nah ini aneh budaya dekat dengan dia lapar dia media mengerikan dan sekutunya tapi model itu pun juga berlaku buat Tiongkok. Apa disatu sisi mereka sangat ingin apa berkepentingan untuk melakukan lalu lintas maritim yang tidak diganggu gitu ya oleh negara-negara pantai Tenggara seperti Indonesia dan negara-negara

Asia Tenggara Negara lain yang baru-baru ini mereka menggelar ke Apakah varnished tetap survei tool melewati Laut Cina Selatan dan di laut Alur Laut kepulauan Indonesia lainnya gitu ya. Tapi pada saat yang sama juga mereka menggelar kemampuan anti akses atau penangkalan wilayah juga di daerah pendudukan mereka di Laut Cina Selatan seperti Vieri cross-eyed dan seterusnya gituin pulau di pulau-pulau buatan itu mereka menggelar kemampuan-kemampuan untuk mengintervensi patuh mencegah negara-negara tertentu atau Angkatan Laut lawan atau musuh mereka masuk ke like Cina Selatan gitu jadi aba ada-ada permainan buka tutup. Mereka memastikan bahwa mereka punya tetap punya akses-akses yang bebas tapi pada SN sama juga mereka menggelar kemampuan untuk menutup akses itu di permainan diakses dan penangkalan wilayah ini yang harus kita perhatikan kedepan kekhawatiran saya yang mungkin khawatir and saya yang lain yang belum apa namanya muncul gitu di Laut Cina Selatan dan di laut dan sekitar 10 itu adalah keberadaan Hybrid rap gitu ya hydrant dalam arti kata kalau kita perhatikan Siapa kejadian-kejadian yang bisa membahayakan pelayaran komersil yang melalui Laut Natuna Utara dan Laut Cina Selatan. Misalnya kalau kita lihat datanya itu ya di tahun dari tahun 2010 sampai dengan bab sampai dengan bulan September 2021 kemarin relatif sebenarnya terjadi penurunan Serang laporan serangan pembajakan pencurian di Laut Cina Selatan intinya Tetapi kalau kita lihat di data yang sama juga di tahun 2014 itu sekitar 2013-2014 sih 2012-2013 itu terjadi kenaikan justru kenaikan kelapa kejadian insiden gangguan terhadap pelayanan komersil oleh kelompok-kelompok kejahatan internasional misalnya oleh bajak laut atau pencuri yang beroperasi di laut. Nah ini dalam konflik terburuk itu bisa jadi oleh beberapa negara gitu ya keberadaan bajak laut keberadaan pencurian apa namanya kriminal kriminal bersenjata seperti ini bisa digunakan untuk eh apa namanya sebagai alat atau proxy mereka untuk mengancam kapal-kapal yang berlayar dengan berbendera lawan mereka. Misalnya seperti itu bisa dalam konteks skenario terburuk ini belum tentu belum terjadi belum pernah terjadi di kawasan Asia, Iran, Asia Tenggara tetapi kemungkinan untuk pempem degara yang terlibat dalam konflik terbuka untuk melakukan itu ada tapi belum terjadi sekarang gitu belum dia menjadi ancaman potensial tapi belum menjadi ancaman aktual pikir seperti itu untuk politik navigasi dan ini mungkin terakhir untuk politik pertahanan kalau kita lihat di kawasan laut China Selatan dan di Laut Natuna Utara. Itu secara umum negara-negara besar itu mulai apa termasuk Amerika Serikat apa namanya Tiongkok sekalipun mereka mulai mengadopsi pertama empat mengadopsi strategi pertahanan terdepan atau a forward Deeply enforced ya atau pangkalan Aju mereka buat dan membangun pangkalan Aju yang dilakukan oleh Tiongkok misalnya di Laut Cina Selatan di tahun 2014-2019 itu pada dasarnya dalam mereka membangun pulau-pulau buatan untuk kemudian mereka gunakan sebagai pangkalan

Aju untuk tidak hanya untuk kepentingan militer tapi juga untuk sipil dan nelayan khususnya nelayan mereka untuk beroperasi di wilayah tersebut yang dilakukan Amerika juga mirip-mirip juga memiliki meskioun mereka tidak melakukan mengembangkan pangkalan Aju itu di Laut Cina Selatan tapi yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan sekutunya yang misalnya tadi ya mengembangkan apa namanya melakukan rotasi pasukan di beberapa negara sekutunya baik itu di takdir Singapura di Australia di Filipina di apa Pulau Okinawa Jepang, Korea Selatan, dan seterusnya. Itu memastikan bahwa mereka gunanya adalah untuk apa namanya kalau dalam situasi rap skenario terburuk mereka bisa mengantisipasi langkah-langkah ancamann dari Tiongkok gitu ya. Yang dilakukan oleh Indonesia sekarang relatif sebenarnya kita ini yang kita belum mengembangkan strategi kita mengembangkan strategi apa namanya alcore di playstore deployment forced to misalnya dengan cara membangun pangkalan terintegrasi di Natuna itu ya kemudian ada juga inisiatif misalnya untuk mendisposisikan pegel memindahkan armada ke depan namanya kalau mengapa satuan tempur Armada itu dari misalnya dari Jakarta ke Natuna misalnya menggeser markas Komando misalnya itu terkait itu oh juga dilakukan oleh Indonesia dengan kata apa namanya forward loginprocess dilakukan oleh Indonesia ke negara-negara Asia Tenggara yang lain juga mulai merekam mulai melihat kemungkinan untuk melakukan itu juga yang relatif tidak dikembangkan oleh Indonesia sampai saat ini itu adalah gelar kemampuan anti akses atau penangkalan wilayah seperti yang dilakukan oleh Amerika teraba oleh Tiongkok misalnya kita memang punya kemampuan Armada kapal selam akan namanya tidak relatif masih perlu waktu untuk mengembangkan doktrin operasional untuk betul-betul kita secara operasional memiliki gelar anti akses itu dipilih untuk melakukan misi-misi anti akses yang untuk mencegah musuh masuk ke wilayah ZEE masuk ke atap beroperasi di chock points dan seterusnya GTA nah ini. Pada dasarnya itulah penutup dari saya untuk diskusi lepas presentasi ini yang harus diwaspadai ke depan itu adalah sebenarnya problem kemalasan untuk mencari strategi-strategi alternatif untuk mengantisipasi faktor-faktor yang bisa stabilitas di kawasan lah kalau Cina Selatan dan di Laut Natuna Utara secara khususnya itu atau apa yang cenderung sebenarnya kita hanya mengandalkan lakukan mekanisme diplomasi saja gitu ya diplomasi yang dilakukan Indonesia dari sejak tahun 80 sampai dengan sekarang relatif sebenarnya enggak enggak banyak berubah kalau bercahaya gitu ya kita mengambil posisi negara bukan negara klaim China atas Laut Cina Selatan. Kita juga menganggap enggak ada itu Tiongkok itu enggak ada dasar hukumnya dan seterusnya gitu ya kita mengajukan diri pada saat yang sama juga kita secara faktual tiongkoknya keberatan dengan apa eksplorasi Migas kita di perairan Natuna gitu ya kita kemudian pedas yang sama juga kita hanya mengandalkan mekanisme ASEAN aja ketika

menyelesaikan ke untuk melakukan stabilisasi ke Cina Selatan. Mungkin kita menawarkan konsep zona kerjasama di kawasan tersebut terlihat relatif gak ada terobosan-terobosan apa strategi baru gitu ya untuk bagi kita ke pendamai dalam konteks untuk mengamankan ke dalam melaksanakan diplomasi regional atau diplomasi perbatasan yang tujuannya hanya sekedar untuk memastikan bahwa status tidak berubah di Laut Natuna Utara tapi pada sel ke secara de facto atas sepedanya secara de jure ya memang iya kita masih mengendalikan pulau Natuna tapi secara de facto jumlah gangguan jumlah ancaman rutin yang terjadi di perairan Natuna itu tentu meningkat terjadi. Pada dasarnya yang ingin saya sampaikan adalah status itu berubah sedikit demi sedikit tanpa kita sadari gitu ya kita sadari atau enggak kita sadari dia berubah sehingga sampai titik dimana kalau kita hanya mengandalkan satu offroad pendekatan strategi saja lewat diplomasi dan seterusnya tetapi kemudian tidak mengembangkan kemampuan misalnya kemampuan patroli Armada patroli ke amanan laut yang mumpuni dan atau juga kita memiliki terobosan kebijakan pembangunan kelautan atau pembangunan sektor perikanan yang jelas untuk melakukan diplomasi kerjasama ke perikanan dengan negara-negara tetangga ya berarti relatif padat pada akhirnya cenderung kita dalam situasi yang tebal eh inferior terus pilih sampai dengan di titik dimana ketika skenario konflik yang terburuk terjadi kita kalah dalam situasi itu yakin dan itu akan berakibat pada stabilitas politik di dalam negeri kalau pemerintahnya dianggap tidak bisa menjamin integritas teritorial dan terus juga akan mengalami tentangan yang cukup besar di tidak hanya di parlemen tetapi juga non parlemen.

Moderator : Ternyata bukan hanya mobil saja yang hebat tapi ternyata ancaman juga ada yang Hybrid kemudian eh ya kayaknya tadi Kalau tidak salah catat bahwa menurut bang edd bahwa Indonesia harus mulai mereview ulangnya langkah strategi diplomasi nya ya karena sudah bulat 30 tahun nih gitu Apakah kemudian perlu adanya tambahan trobosan Pro. Terima kasih bang Iis dia tadi dari paparannya bu Connie ternyata memang eh seperti yang saya utarakan tadi di awal bahwa Laut Natuna itu seperti taman bunga yang sangat semerbak baunya saat sehingga bisa sampai tercium sampai jauh sehingga Amerika dan dan kawan-kawan juga juga mencium keharumannya itu ya. Nah kami undang Profesor hikmahanto untuk memberikan gambaran nih sebetulnya gimana sih pengaruh Amerika gitu dan dan dan teman-temannya begitu kepada tadi yang seperti jedakan bahwa tertarik dengan jalur antara Pasifik menuju ke Hindia yang melewati Laut Natuna Utara?

Prof Hikmahnto : Eh iya Mas Widodo mudah-mudahan bisa 10 menit ini pertama gini ya saya tadi sudah menyimak apa yang disampaikan oleh ibu Connie lalu kemudian juga oleh narasumber lain yang ketemu lagi kita kemarin sudah ketemu membicarakan hal yang sama

juga sudah menyampaikan dari perspektif hukum dan terakhir dari perspektif geopolitik hubungan internasional sudah disampaikan oleh mastitis dan terima kasih Mas bisa mengundang saya udah nggak ketemu juga makasih lah masih pria tapi saya dikasih tahu sama Mas Eddi nih sekretaris sekretaris nyapa Rizaldi umumnya katanya saya disuruh bicara soal arah politik Cina di Natuna Utara di Laut Cina Selatan. M jadi saya mulai dulu dari situ ya karena semua udah bicara satu dari tadi antara nyimak nyimak ini apa yang saya ngomong ini kan kalau udah ngebet nih susah jadi coba saya berempati dulu ceritanya memposisikan diri dari pihak Cina ya apa sih yang menjadi konsen mereka di Laut Cina Selatan itu ya saya mulai dari ini aja cerita berapa populasi di Cina sampai hari ini 2020 itu 1,4 miliar bayangkan bagus kalian 1,4 miliar kalau negara kita punya rakyat 270000000. Hal itu berarti berapa kali 5 hampir 6 kali betul ya 1,4 miliar. Coba bayangkan pertanyaan kita mau dikasih makan apa mereka energinya dari mana mereka karena kebutuhan energi pasti besar nggak mungkin 1,4 miliar 270000000 rakyat aja kita listrik aja masih meledak redup di tempatnya Pak Rudi Al Mungkin ia akan coba pakai perangkat ini yang harus pemerintah Cina pikirkan lalu dia lihat juga workforce nya berapa workforce di Cina angkatan kerja dari 1,4 miliar itu 750000000 butuh lapangan pekerjaan ah ngeri nggak tuh kalau misalnya kayak begitu kalau misalnya Cina ini ada demokrasi selesai urusannya Ya udah kayak India aja 1,3 miliar cuman debat-debat. Hebat ya Indonesia juga gitu debat pada cuma 270000000 rakyatm Iya jadi pemerintah Cina pakai tangan kelas nah kira-kira seperti itu ya saya buat dapat dari mana ini pas kebetulan Cina sejak dengan xiaoping tentu menginternasional nih biar dapat uang banyak yang penting sekarang ini tadi kalau ibu Conni bilang zaman-zaman sampai hari ini itu ya persaingan tuh apa persaingan ada masalah agama persaingan antar negara itu masalah wilayah persaingan lagi masalah pengaruh liberal dan komunis hari ini persaingan tuh apa pangsa pasar pangsa pasar dan tempat berproduksi. Jadi Bapak Ibu lihat sekarang kau kromatin Cina itu di seluruh dunia ada mulai dari yang kelontong sampai pakaian dalam di China. Nah kenapa saya bilang pakaian dalam soalnya nggak mungkin ya orang pakai pakaian dalam lima tahun sekali baru ganti pasti ganti itu Stein ketimbang kalau kita jual batubara kami suatu hari suatu hari nanti ingatin 780 juta yang harus diberi pekerjaan 1,4 miliar yang harus dikasih makan kasih papan kasih listrik dan lain sebagainya ya. Coba bayangkan itu wait kalian kalau kita jadi pemerintah Cina kayak apa coba ya Joker di Cina itu bilang udahlah masuk investor masuk sini ke negaranya dengan masuk bisa murah produksinya karena purposenya kalau biasanya kalau posko pendakian itu kan razor97 murah kita bilang ya udah pada datang semua orang-orang dari Eropa dari Anggita bikin uh Iya 1,4 . Wah bakalan besar ini kita dapat konsumen pangsa pasar mereka pinggirnya begitu tapi nggak mereka enggak tahu kalau di Cina itu Nokia masuk enam bulan lagi ada nuxia

nah ada tv-nya lagi ingin iPhone masuk ada Oppo Oppo apa Xiaomi Xiaomi yakin akhirnya pemerintah terus saingi bahkan produk-produk China ini di bisa dijual ke luar negeri ke Indonesia makanya Cina itu perlu memastikan bahwa barang barang yang akan diekspor diimpor edited for terutama impor juga terutama energi maka ke saya perlu bingung-bingung juga hebat juga ya sekarang Cina beli pulsa An perusahaan batubara di Indonesia gas ya. Bahkan perusahaan-perusahaan Amerika pun diambil diakusisi saham-sahamnya untuk pakai Oh iya jadi prinsipnya di Cina itu adalah habiskan dulu yang ada di luar baru nanti cari yang ada di dalam terang untuk serba ya kalau Indonesia kan enggak kita mikirnya hari ini hari ini aja enggak pernah kita berpikir strategis ya. Nah di situ dia memastikan bila engkau bisa menggunakan hutang bukan sebagai instrumen komersial saja tetapi instrumen untuk memastikan ada ketergantungan jadi kayak alat kolonial kalau misalnya seperti itu Bapak Ibu sekalian mereka bisa mendikte boleh saya kasih pinjaman tapi ada tapinya kontraktor dari saya tenaga kerja dari saya karena lagi-lagi penyerapan ketenagakerja yang 700000000 orang ih bayangkan Bagus ya itu Cina dan kalau misalnya dulu ada nine dasline ini buku ini bisa cerita itu memang bukan Partai Komunis yang memikirkan itu kan itu yang memikirkan itu partai nasionalis Chiang kai-shek yang sekarang lari ke Taiwan pakai Taiwan juga mengaktifkan ada mengkeh 9 garis putus itu sama yang diarsir ya mereka bilang kalau dulu cuman dipeta sekarang datang hadir lumayan Lion hadir kan gitu maka yang sering tertangkap BAB Italian itu yang tadi Kalau Prof di sampaikan di peta buku ini juga tadi udah nyampaikan di tetapi yang ini nih yang nine deslien klaim Cina ini merah sama kita biru bukan di laut teritorial Natuna bukan. Tadi mohon maaf Mas Widodo bilang laut teritorial nanti Mas Widodo enggak ngurus lagi sekali lagi pong lautnya eh beruntung udah-udah dokter jadi enggak apa-apa ya Iya nggak jadi itu di sini nih Bi sekalian betul Biar lulus lagi karena harus dibedakan antara kedaulatan dengan hak berdaulat. Ya ini yang mohon maaf nih saya harus jelaskan juga nih kedaulatan dan hak berdaulat karena masih berpikir kita Oh ini eh kedaulatan kita padahal bukan nanti bisa ditanya sama Prof juga ya oh ilustrasi peta lagi Oke ah Hai ada nggak ya di sini ada Powerpoint saya tapi Nanti coba saya jelaskan tapi intinya Bapak Ibu sekalian kalau kita bicara tentang hak berdaulat itu letaknya 200 di atas 12 menit tapi sebelum paling maksimum 200 game ke mengarah ke laut lepas jadi itu sudah laut lepas jadi kapal-kapal boleh lewat lewat disitu termasuk kapal perang boleh ya udah juga boleh disitu ya Enggak boleh itu kalau masuk laut teritorial kita yang 12 menit itu kedaulatan karena kalau di laut teritorial Emang kalau di Zona ekonomi eksklusif atau landas kontinen yang kita Haki itu bukan wilayah yang kita hati itu adalah sumber daya alam ya tolong air atau dasar laut tapi kalau misalnya laut teritorial stop berhenti itu yang efek yg adalah wilayah ya maka bapak presiden insiden

yang tahun 2020 datang ke Natuna lalu dia mengatakan saya udah ketemu nih sama Panglima TNI sudah ketemu sama Gubernur Bupati enggak ada itu kapal-kapal posted masuk kalau teritorial kita bener emang enggak ada ya karena apa kejadian itu letaknya ada di setelah 12 menit yang laut lepas If Ya memang ada insiden kapal bakamla sama kapal usga Cina csoft ini communication Eh kamu masuk enggak kamu yang masuk ke masuk tapi mereka sama-sama enggak punya hak untuk mengatakan Kamu masuk masuk apa secara hukum internasional Enggak ada enggak boleh itulah tapi salah satu akhirnya mundur kebelakang Wah nanti yang satunya mengklik kita berhasil mengusir padahal bbm-nya udah habis yang satu tetapi yang udah abis Emang kalau mereka enggak pakai BBM apa kalau di tengah-tengah laut gimana. Coba ini Pak Riza Damanik bapak-ibu yang sarjana kelautan kapal kalau misalnya enggak ada minyak terombang-ambing dia di tengah Terus mau ngapain? jadi ini Bapak Ibu udah sore sekalian kalau misalnya kita lihat di Zona Ekonomi Eksklusif yang cina bilang ya dia mengatakan bahwa inilah yang saya yang apa namanya eh 9 garis putus 9 garis putus yang mereka klaim sebagai traditional fishing yang tadi Prof dibilang kan bilang efisienkan ya terus kenapa kata Cina kok sekarang kamu protes kita masuk ke landas kontinen mengambil minyak sekarang ada perluasan definisi fishing itu termasuk minyak di dalamnya Nah ini dia . Kalau menurut saya iya kan Tapi kembali cerita saya jadi Cina itu harus memikirkan bagaimana dia sebab sebagai sebuah negara ya dalam hal ini jangan disamakan persaingan antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet dengan Amerika Serikat sekarang dengan Cina kenapa kalau Cina persaingannya adalah ponpesnya bukan mau menyebarkan ide komunisme toh juga ekonomi mereka liberal tetapi yang mau di semua dia lakukan itu adalah bagaimana mengamankan babi yang Faiz bilang kalau dalam konteks Cina tapi pakai cerita dalam komik Indonesia ketahanan pangan ketahanan energi hal-hal yang seperti itu yang mendasar kita harus pahami sehingga vagina tidak akan agresif nine das line kalau Prof dibilang enggak dikenal dalam unclos tapi kan Cina bilang eh klikmystore sudah dimana-mana juga ada kita sama Malaysia masih punya masalah perbatasan klaim di apa itu is beton 79 padahal Malaysia dengan Indonesia adalah anggota untuk kita dengan Cina juga anggota unclos tetapi yang dipakai adalah alasan historis menara kita pakai poor close ya kayaknya jadi Cina bilang enggak saya ini pakai kliennya itu atas dasar sejarah makanya tadi siang kai-shek zaman dulu itu dia bilang kita udah sampai sini nih kira-kira seperti itu ya. Nah dalam rangka mengimplementasikan itu Bapak Ibu sekalian ini agak ngeri sedikit ini Cina bilang begini dia keluarkan mengundang ya Aneh Cina selalu protes kebijakan Susi tenggelamkan kapal pengamat teruskan saja karena kalau menurut Cina loh musuh sih kapal-kapal nelayan Saya yakin ada di mendez-laing boleh dong dia ngambil Utis bilang apa Mendes lain ya enggak tahu tuh karena sikap pemerintah Indonesia selalu

mengatakan kita tidak mengenali Nestle sejak zamannya Pak Ali Alatas mengirim surat kepada mitranya di Cina menteri luar negeri ditanya apa itu 9 garis putus nya pernah dijawab Cila selalu jawabnya gini Indonesia udah jangan khawatir kita menghormati kedaulatan Indonesia di Pulau Natuna. Nah kalau kedaulatan di Pulau Natuna itu yang 12 mil ga ada masalah internal Cina kayak avokad ya menjawab yang tidak ditanya nah kira-kira seperti itu ya jadi musuh sih bilang kalau ada kapal masuk yo yo wilayah yang tadi overlapping itu yang kalau digambar di peta itu Indonesia tidak mengaku ya ya perhatikan dia melakukan illegal fishing sehingga apa bisa Red ditenggelamkan masukin pengadilan tenggelamkan tapi Cina bilang Heh busuk sih kamu mau tenggelamkan 10 kapal 108 gak papa saya masih punya banyak nelayan saya biyai bahwa Bahkan mereka ini adalah milisi ya saya gaji mereka tonase nya besar kasih apa namanya eh freezer dan lain sebagainya kali 200 mg kalau tidak lebih dari 200 milyar jauh sekali Medan Nah itu yang cina lakukan Kenapa Cina tahu kalau cuman klaim-klaim diatas peta aja karena artinya hem itu harus diwujudkan dalam realitas ya Nay kemudian ditangkap sama kapal-kapal tapi ya maka sekarang kepala bakamla punya ide nelayan yang terlatih mereka dari komponen cadangan yang kemudian bisa berani mengarungi laut tapi juga nanti kapalnya harus disubsidi sama pemerintah Indonesia kalau perlu dikaji karena nggak mungkin kalau misalnya secara komersial . Iya Pak rupiah tanya sama lain-lain kita kalau mereka nelayan dengan kapal yang sekarang ada itu sampai 12 wilayah bagus enggak sampai lebih dari sana ya Enggak ini yang harusnya keberpihakan pemerintah ada dalam rangka apa konteks menjaga klaim hak berdaulat kita ya maka presiden pada tahun 2016 mengutus atau memerintahkan Ibu Susi dan Menteri ESDM ketika itu ke butuhin banjiri zona ekonomi eksklusif dengan lain-lain kita kalau SDM diminta untuk lakukan pengukuran pengeboran itu yang dilakukan kemarin Oh ya kalau misalnya kita melakukan pengeboran di landas kontinen kita dan kemudian kita tidak mengakui 9 garis putus ketikan boleh boleh dong Tuh tiba-tiba ada orang protes Eh kamu nggak boleh tah kamu apa toko protes sama saya aneh saya bilang pada saya bilang apa ikan udah nggak usah dengerin betul nggak kalau kita ngambil ngambil ikan sendiri di tempat kita terus ada yang protes tetangga kita medali enggak punya klaim gitu ya mau apa gitu tadi Prof ini udah mengatakan dibawa ke permanent court of arbitration PC bilang juga nggak dianggep ada nggak dikenal dan kalau misalnya koordinat itu gimana nyambungin satu koordinat dengan koordinat yang lain apakah belok sana gitu atau belok situ nggak ada yang tahu kecuali China dan Tuhan yang maha kuasa saya belum lagi koordinatnya di mana nggak ada yang tahu kecuali China dan Tuhan yang Mahakuasa Udah itu kita juga enggak tahu statusnya. Apakah ini kedaulatan atau hak berdaulat kita juga nggak tahu Jadi Bapak Ibu sekalian kamu secara hukum basisnya udah seperti Prof dibiasakan ada ya yang kita



kan nggak mau kalau misalnya suruh Negosiasi negosiasi buat apa orang kita juga enggak mengakui klaim itu gitu ya Nah ini Bapak Ibu sekalian yang tapi menakutkan lagi adalah begini Cina mengeluarkan apa ini bagus sekali itu dulu ini Cina selalu perut pengawet pengamat terus dan siapa pengamat in ya Oh saya rupanya ya Pantesan yang diambil artikelnya ya sekarang Bapak Ibu sekalian Saya mau Tunjukkan pada bapak-ibu sekalian Wah ini tapi saya udah siapin ya Tapi kok eh muncul saya mau katakan apa cinta itu mengeluarkan apa undang-undang yang Kostrad mereka bisa menggunakan senjata coba wicayane Cina mengesahkan undang-undang yang secara eksplisit mengizinkan penjaga pantai nya atau postcard untuk menembaki Kapal asing yang dianggap melanggar kedaulatan China ya Halo misalnya melanggar kedaulatan harusnya angkatan laut karena dia peledak angka kedaulatan buka Posko ad kalaupun setiap boleh di luar laut 12 mil tapi dia dalam rangka menjaga keamanan laut coba nih belum lagi ini Bapak Ibu sekalian Cina kemarin ini juga bilang Cina Eh buat undang-undang yang intinya adalah Kapal asing harus melapor kalau masuk ke Laut Cina Selatan nah Coba kalian bayangin anti Xiao prasinta Cina terbitkan undang-undang baru Kapal asing clapper otoritas maritim mereka ya gan ini Bapak Ibu sekalian untuk apa untuk mengamankan ya sumber daya alam yang ada di yang mereka sebelum sebagian lain bestlight lalu pertanyaannya lalu Apa urusannya sama Amerika jadi Amerika saya situ Mereka menginginkan adanya freedom of navigation karena di Laut Cina Selatan ini ini perlintasan untuk kapal-kapal dagang kalau orang angkatan laut bilang Swag Silence of communication ya karena kalau kayak urat nadi kalau itu bisa tutup perdagangan akan bisa mirya nah mereka ini Amerika dan sekutunya Australia dan lain sebagainya mereka khawatir bahwa kalau ini didominasi oleh Cina maka freedom of navigation ini akan tidak adalah Bahkan mereka lawan dan angka itu dalam konteks itu sementara tadi sudah kita dengar ada negara-negara karena 9 garis putus ini kedaulatannya keambil sama Cina misalnya Filipina Vietnam Malaysia Brunei itu yang tadi dibilang clemente sebentar boleh Indonesia ini isi yang ketiga jadi satu adalah soal freedom of medication kedua masalah territorial dispute yang ketiga nikah model Indonesia adalah saling tidak mengakui ya tapi kenyataannya dilapangan Anda gitu ya tapi kita nggak saling mengakui baterai sekarang Saya seneng sama pemerintah Indonesia mereka disiplin mengatakan kita di Laut Cina Selatan punya sengketa sama Malaysia mungkin sama Vietnam tapi enggak pernah dengan negara lain Maksudnya enggak ada semacam itu hanya disiplin kalau pengamat boleh ya kalau kayak Pak Edi nah ini Pak Edi karena pernah dipesan khusus dan telah jadi dirjen Beliau juga masih bilang ada kita punya sengketa sama eh yang lain kecuali ya tadi itu yang saya sebut mungkin Vietnam mungkin dengan Cina Nah jadi bapak ibu dan rasul sekalian itu yang menjadi politik China di laut China Selatan dan dia dengan

kekuatan militernya Dia bilang saya punya percaya diri saya Saya akan hadapi Nah kalau udah kayak begitu Amerika Serikat Nah kalau Amerika Serikat tuh punya politik luar negerinya yang salah satunya adalah membalans kalau ada yang kuat saya hadapi itu kan Nah dan kadang-kadang ada negara-negara bagus Amerika Tolong saya ya jadi kayak Filipina Vietnam itu bilang bagus Amerika kalau saya nanti lawan China saya kalah kamu di belakang saya siap Maka memo Amerika Serikat Hai baik di dalam di bawah pemerintahannya Trump maupun dibawah jok Maiden itu Mereka rajin pergi ke Asia Tenggara termasuk juga ke Indonesia karena mereka menganggap buah Indonesia adalah juga nih ya kita datangi Indonesia bilang eh kita gak pernah punya masalah sama Cina gini deh kalau kamu mau bantu saya bantu perkuat industri perikanan saya bantu bahkan lah saya ya Iya lalu kemudian nanti saya kasih deh konsesi minyak ladang minyak kalau misalnya perusahaan-perusahaan nasional Saya nggak bisa saya kasih deh ke perusahaan-perusahaan kamu dapat jadi kontraktor Silahkan aja ya tapi kita nggak pernah kita bicara kita punya masalah apa namanya yang berkaitan dengan editorial biskuit itu kita sama sekali nggak pernah Oleh karena itu saya menganggap bahwa kalau sampai eskalasi kita perang antara China dengan kita pokoknya oh DJ Kenapa nggak yakin gitu aku nggak punya sengketa maka kita berani mengatakan selalu eh kita menjadi anus broker ya kamu yang punya masalah teritorial Cina dengan Filipina China dengan saya jadi oleh broker karena saya pernah punya senjata sama Cina Saya enggak punya senjata sama Filipina saya ikhlas menjadi web juru Damai itu maksudnya Indonesia karena memang kita enggak menganggap bahwa kita punya senjata dengan Cina berkaitan dengan Laut Cina Selatan dan itu konsisten kita pilih nah jadi itu saja yang ingin saya sampaikan tapi sekali lagi tolong harus dibedakan antara kedaulatan yang 12 mil dan kemudian yang namanya hak berdaulat ya karena ini dua hal yang berbeda dan kemudian secara hukum internasional juga ini konsekuensinya berbeda eh mohon maaf nih Mars udah supaya masih Dodo gak ngulang untuk ke-4 kali ini main-main Mas with saya akan sedikit ini Kalau nggak salah ya ini nih Maaf saya tunjukkan kepada Bapak Ibu sekalian eh apa namanya kesembilan garis putus ya Oh ini apa ini sebenarnya saya ada bahannya cuman ini ketimpal sama yang lainnya nih kayaknya nih Nine Days repo yakin ini makhluk sekalian ya jadi nah ini dia Jadi gini hak berdaulat itu tadi yang di hati adalah sumber daya alam ya bukan bukan wilayah sementara kalau kedaulatan itu memang wilayah dan ini ketentuannya nanti Bapak Ibu lihat kalau kedaulatan itu laut teritorial pasal 2 ayat 1 unclos Pasal 3 Sungai ekonomisku XIV pasal 55 nanti landas kontinen juga ada Dan kalau misalnya digambarkan ini 12 mil sampai di sini jadi angkatan laut kita itu sebagai penegak kedaulatan memang dia bisa menjadi penegak hukum main disini tetapi sebagai aparat penegak hukum Jadi kalau misalnya ada illegal fishing bisa ditangkap tapi dia tidak boleh

memuntahkan Club ya untuk menjaga pola wilayah kita karena disini kita tidak punya wilayah nah ini yang landas kontinen ini yang kita bisa hak ini sumber daya alam yang ada di sini tetapi kapal-kapal itu dia atas 12 mil ini ini mereka bisa berlayar di sini ada masalah karena itu memang laut lepas sebenarnya Tapi kekayaan alamnya dihati oleh negara pantai nah ini Oh ya ini yang Pak Presiden 2016 gitu ya Nah ini yang 9 garis putus ini bawensel yang kalau bapak ibu lihat Vietnam itu terkena nih laut teritorialnya segala macam macam maka mereka komplain Filipina juga kayak begitu maka Filipina cerdas dia mengajukan masalah ini ke PC permen kota wet race Hai pertanyaannya simple Apakah 9 garis putus itu dikenal dalam unclos atau tidak Dan kemudian putusannya adalah tidak dikenal ini kalau tadi Natuna ini ya yang kita bersinggungan tapi ini pulau Natuna disini jadi yang 12 mil sebenarnya enggak sampai warna biru ini kalau yang warna biru yang 200 mil oke nah ini kalau solusi bagi saya terus aja ya kita harus subsidi dan memperbolehkan kapal-kapal besar untuk melakukan penangkapan ikan jadi ini jangan sampai di Indonesia kita bermasalah karena kemarin itu yang akhirnya di suruh ke sana itu adalah lain-lain dari Pantura ya harusnya lain-lain Natuna yang berangkat ke sana tapi mereka disubsidi dan lain sebagainya ada ada apa namanya eh pop stored dan lain sebagainya sehingga kalau misalnya 200 mili to dibawa kembali ke darat itu masih masih baguslah saya lalu bagamba juga harus menjaga para nelayan karena kuszczak Cina itu itu selalu dia di belakangnya nelayan Cina sehingga apa kalau misalnya kapal-kapal KKP yang maju gitu yaitu kadang-kadang posternya akan berhadap-hadapan Ya tapi kalau misalnya TNI Angkatan Laut sebagai penegak hukum agak mundur gitu ya tapi tahu pemerintah China juga protes Kenapa kau ada kapal-kapal perang di Zona Ekonomi Eksklusif katanya gitu kan Iya tapi kan boleh aja masuk situ dan saya katakan undang-undang kita bilang bawain pikir penegakan hukum ya Nah dan yang terakhir memang pemerintah harus tetap pada kebijakan tidak mengakui 9 garis putus Jadi itu Mas Widodo yang bisa saya sampaikan Trimakasih salamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

- TNI Angkatan Laut dari unsur jajaran Koarmada II menggelar latihan Photoex Exercise dengan Angkatan Laut Singapura “The Republic of Singapore Navy (RSN)” yang bertajuk “Latma Eagle Indopura” pada 16 September 2021 (VIVA.co, 2021).T
- TNI berencana menggelar latihan gabungan dengan tantara Amerika Serikat bertajuk “Garuda Shield 2022”. Latihan ini akan digelar pada tanggal 1-14 Agustus 2022 di beberapa wilayah dan akan melibatkan hingga 3000 pasukan baik dari Indonesia, AS, Inggris dan juga Jepang.
- TNI juga berencana menggelar latihan gabungan yang mencakup berbagai aspek latihan seperti operasi khusus, tembakan langsung, dan komponen penerbangan pada “Super Garuda Shield 2022). Yang mana latihan ini akan melibatkan sejumlah pasukan militer dari berbagai negara antara lain seperti Australia, Inggris, Jepang, Malaysia dan Singapura. Latihan ini akan dilaksanakan setelah latihan gabungan “Garuda Shield 2022” dan akan menjadi bentuk latihan gabungan yang lebih besar (CNBC Indonesia, 2022).

### **Proses eksplorasi minyak dengan perusahaan Rusia**

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Indonesia menyatakan bahwa iklim investasi di bidang hulu migas di Indonesia dianggap sangat menarik dan prospektif (SKKMIGAS.go.id, 2020). Hal ini ditunjukkan dari keberhasilan Premier Oil untuk menciptakan Kerjasama dengan perusahaan BUMN milik Pemerintah Federasi Rusia Zarubezhneft melalui anak perusahaannya yakni ZN Asia Ltd. Pada Oktober 2020 perusahaan tersebut telah mengakuisisi sebanyak 50% Partisipasi Interes Premier Oil pada Kontrak Bagi Hasil (KBH) di Blok Tuna, Kepulauan Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Dalam hal ini SKK Migas juga menyatakan bahwa lapangan Blok Tuna dapat menyelesaikan tahapan eksplorasi untuk selanjutnya akan diajukan Plan of Development (POD dengan tujuan meningkatkan produksi migas di Indonesia (SKKMIGAS.go.id).

Blok Tuna sendiri merupakan wilayah kerja migas yang terletak di Laut Natuna dan berbatasan dengan wilayah Vietnam. Sebelum dengan perusahaan Rusia, Pemerintah Indonesia telah bekerjasama dengan Pemerintah Vietnam dengan membentuk MoU untuk meningkatkan nilai ekonomi Blok Tuna melalui Kerjasama Premier Oil dan Vietnam Oil and Gas Group. Namun, pada awal masa pandemi Covid-19 tahun 2020 terjadi penurunan investasi di Blok Tuna hingga mencapai 18% (Sindo News, 2020). Dimana angka realisasi investasinya baru mencapai USD 6.9 miliar. Target tersebut turun dari USD 13,8 miliar hanya menjadi USD 11,1 miliar (Katadata.co.id).

Hal tersebut yang membuat Premier Oil berupaya menarik investasi asing lain, dan salah satunya yang berhasil dari perusahaan Rusia. Pada tahun 2020 Rusia merupakan produsen utama migas dunia yang setara dengan Amerika Serikat dan Arab Saudi. Dimana produksi rata-ratanya berkisar antara 10-12 juta per hari. Kerjasama Premier Oil dengan perusahaan Rusia yang saat ini bernama Harbour Energy masih terus berlanjut hingga tahun 2022. Namun, pengeboran minyak oleh Harbour Energy tersebut sempat mendapatkan gangguan dari kapal milik Tiongkok pada bulan Agustus 2021 (Energyvoice.com). Gangguan tersebut yakni dimana kapal coast guard Tiongkok Zhaoduan Class -5305 melanggar zona landas kontinen Indonesia dengan melakukan manuver keluar masuk di wilayah pengeboran minyak harbour Energy. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, TNI AL mengerahkan KRI Bung Tomo untuk mendekati kapal tersebut dari jarak 2 nautical mile (CNBC Indonesia, 2021).

## Daftar Pustaka

- Antara News. (2022). Presiden Tetapkan Strategi Pertahanan RI di Laut Natuna. Daring <https://www.antaranews.com/berita/2821701/presiden-tetapkan-strategi-pertahanan-ri-di-laut-natuna>.
- Bisnis.com. (2022). Lengkap! Kemendag Bikin Aturan Larangan Ekspor CPO. Daring <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220428/12/1528194/lengkap-kemendag-bikin-aturan-larangan-ekspor-cpo-cek-di-sini>.
- CNBC Indonesia. (2020) Siaga Lauc China Selattan, TNI Latihan Besar-besaran di Natuna. Daring <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201126090611-4-204771/siaga-laut-china-selatan-tni-latihan-besar-besaran-di-natuna>.
- CNBC Indonesia. (2021). Geger Minyak RI-Rusia Diganggu China di Natuna. Daring <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210824081919-4-270678/geger-minyak-ri-rusia-diganggu-china-di-natuna>.
- CNBC Indonesia. (2022). Jokowi Rilis Aturan, Jaga Pertahanan dan Kedaulatan Natuna!. Daring <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220415082146-4-331906/jokowi-rilis-aturan-jaga-pertahanan-dan-kedaulatan-natuna>.
- CPO. Daring <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220428082921-4-335563/berlaku-dari-hari-ini-simak-aturan-resmi-larangan-ekspor-cpo>.
- CNN Indonesia. (2022). Mendag Cabut Aturan Larangan Ekspor CPO dan Minyak Goreng. Daring <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220520182719-92-799210/mendag-cabut-aturan-larangan-ekspor-cpo-dan-minyak-goreng>.
- Investor.id. (2012). 2.500 TNI Latihan Gabungan di Natuna. Daring <https://investor.id/archive/2500-tni-latihan-gabungan-di-natuna>.
- Iswardhana, Muhammad Ridha; Hapsari Maharani. (2016). *Analisis Diplomasi Indonesia Dalam Menyelesaikan Sengketa Perdagangan Dumping Barang WTO: Studi Kasus Sengketa Kertas Indonesia-Korea Selatan*. Skripsi Universitas Gadjah Mada.
- Iswardhana, Muhammad Ridha; Salam, Usmar. (2015). *Strategi Thailand Dalam Recovery Pariwisata Terhadap Peningkatan International Tourist Arrivals (ITA) Pasca Kerusuhan Politik Tahun 2010-2013*. Tesis Universitas Gadjah Mada.

- Iswardhana, M. R. (2018). Quo Vadis International Trade: Indonesian Diplomacy Strategy Regarding Settlement WTO with South Korea. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 14(1), 113–124.
- Iswardhana, Muhammad Ridha. (2020). Indonesia's South-South and Triangular Cooperation (SSTC) as the Future of Diplomacy for World Solidarity to Overcome the COVID-19 Pandemic. *Global South Review*, 2(1), 25-33.
- Iswardhana, Muhammad Ridha. (2020). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Merajut Kebinekaan dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri*. Sleman: PT Kanisius. 133-136.
- Iswardhana, Muhammad Ridha. (2021). Cyber Diplomacy And Protection Measures Against Threats Of Information Communication Technology In Indonesia. *Journal of Islamic World and Politics*, 5(2), 345-351.
- Iswardhana, Muhammad Ridha. (2021). Kerjasama Maritim Indonesia-Amerika Serikat sebagai Implementasi Politik Poros Maritim Indonesia: BAKAMLA-US Coast Guard. JDP (Jurnal Dinamika Pemerintahan), 4(1), 1-13.
- Iswardhana, Muhammad Ridha; Widiono Suyud. (2021). *Diplomasi Siber Dan Teknologi Mobile Pada Multidisiplin*. Padang: Partnership on Action for Community Education (PACE). 3-10.
- Iswardhana, Muhammad Ridha. (2022). Geoekonomi Bank Investasi Infrastruktur Asia (AIIB). *DEFENDONESIA*, 6(1), 5-6.
- Iswardhana, Muhammad Ridha. (2022). *Sejarah Invasi Rusia di Ukraina Dalam Kaca Mata Geopolitik*. Yogyakarta: AIHII Press. 1-12.
- Iswardhana, Muhammad Ridha; Arisanto, Puguh Toko. (2022). Implementasi Smart Power Dan Linkage Issues Indonesia Dalam Perlindungan Kedaulatan Maritim Di Kepulauan Natuna. *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(14), No.2.
- Iswardhana, Muhammad Ridha, Winanti, P., & Nurhayati, R. (2022). Promoting Education and Training as Efforts to Improve Human Resources in African Developing Countries. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(2), 767-782. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3698>.

- Iswardhana, Muhammad Ridha. (2023). Meninjau Kembali Kasus Suap Jaksa Pinangki Berdasarkan Penegakan Hukum Yang Berkeadilan dan Keadilan Sosial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1081-1088.
- Iswardhana, Muhammad Ridha; Attamimi, Attina Maulidia Selma. (2023). Efektivitas Penerapan Kebijakan Otonomi Daerah Dalam Penurunan Tingkat Kemiskinan Di Bandung Barat Tahun 2019. *JDP (JURNAL DINAMIKA PEMERINTAHAN)*, 6(2), 109-120.
- Kompas.com. (2022). Ekspor CPO Kembali Dibuka Hari Ini, Pemerintah Klaim Harga Minyak Goreng Sudah Turun. Daring <https://money.kompas.com/read/2022/05/23/083646426/ekspor-cpo-kembali-dibuka-hari-ini-pemerintah-klaim-harga-minyak-goreng-sudah?page=all>.
- Kompas.com. (2020). 5 KRI dan 600 Prajurit TNI Siaga Amankan Perairan Natuna. Daring <https://amp.kompas.com/regional/read/2020/01/04/13245521/5-kri-dan-600-prajurit-tni-siaga-amankan-perairan-natuna>.
- Liputan 6. (2020). TNI AL Gelar Latihan Bersama Dengan Pasukan Jepang di Perairan Natuna Utara. Daring <https://m.liputan6.com/news/read/4375841/tni-al-latihan-bersama-dengan-pasukan-jepang-di-perairan-natuna-utara>.
- Mahmudah, Husnatul; Suhariyanto, Didik; Fajrina, Rahma Melisha; Marwenny, Elwidarifa; Husnita, Liza; Nazmi, Ranti; Iswardhana, Muhammad Ridha; Wahyuni, Sry; Citra, Helfira. (2023). *Pengantar Kewarganegaraan: Membentuk Warga Negara Yang Berkualitas*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 91-103.
- OECD World. (2022). Palm Oil In Malaysia. Daring <https://oec.world/en/profile/bilateral-product/palm-oil/reporter/mys>.
- OECD World. (2022). Palm Oil, Crude, In Indonesia. Daring <https://oec.world/en/profile/bilateral-product/palm-oil-crude/reporter/idn?redirect=true>.
- Purnama, Ari Bayu; Iswardhana, Muhammad Ridha. (2022). Kalimantan Border Issues And Indonesia's Border Diplomacy Towards Malaysia. *Jurnal Natapraja: Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 10(2), 105-107.
- Peraturan Menteri Perdagangan No. 22 Tahun 2022. Daring <http://jdih.kemendag.go.id/peraturan/stream/2407/2>.

Rafika Sari. (2022). Dampak Kebijakan Larangan Ekspor CPO dan Produk Turunan. Pusat Penelitian Badan Keahlian (PPBK) DPR RI.

Tempo.co. (2016). Latihan Militer di Natuna, TNI AD Boyong 100 Tank Leopard. Daring <https://nasional.tempo.co/read/814053/latihan-militer-di-natuna-tni-ad-boyong-100-tank-leopard>.

VIVA.co. (2021). TNI AL Gelar Latihan Bersama Angkatan Laut Singapura di Natuna. Daring <https://www.viva.co.id/amp/militer/militer-indonesia/1405533-tni-al-gelar-latihan-bersama-angkatan-laut-singapura-di-natuna>.

Warta Ekonomi. (2020). Bersiap di Natuna, Begini Kekuatan Militer Indonesia Yang Dikerahkan. Daring <https://wartaekonomi.co.id/read265643/bersiap-di-natuna-begini-kekuatan-militer-indonesia-yang-dikerahkan>.